

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AI-QUR'AN
DI MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI
KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
NABILA CAMELIA
NIM: T20191014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI NABILA CAMELIA AD SIDDIQ
NIM : T20191014
J E M B E R

Disetujui Pembimbing


Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 198609022015031001

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 07 Juni 2024

Tim Penguji :

Ketua

Dr. Hj. Fathivaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003

Sekretaris

Hatta, S.Pd., M.Pd.I
NIP.19770315202321103

Anggota :

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I

2. Dr. Hartono, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang Memeliharanya (Q.S Al-Hijr ayat 9)*



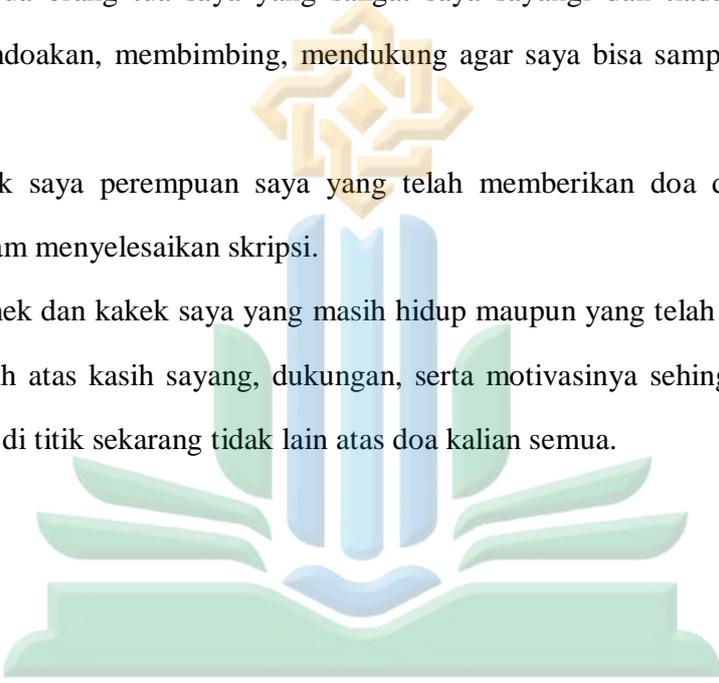
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 262.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan rasa syukur yang sangat mendalam kepada Allah SWT. Dengan segala keridhoan-Nya yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan tiada henti selalu mendoakan, membimbing, mendukung agar saya bisa sampai dititik saat ini.
2. Adik saya perempuan saya yang telah memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Nenek dan kakek saya yang masih hidup maupun yang telah wafat, terima kasih atas kasih sayang, dukungan, serta motivasinya sehingga saya bisa ada di titik sekarang tidak lain atas doa kalian semua.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman, beserta keluarga, sahabat-sahabat, yang berkat kegigihan dan keikhlasan beliaulah kita dapat menikmati indahnya iman dan islam Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

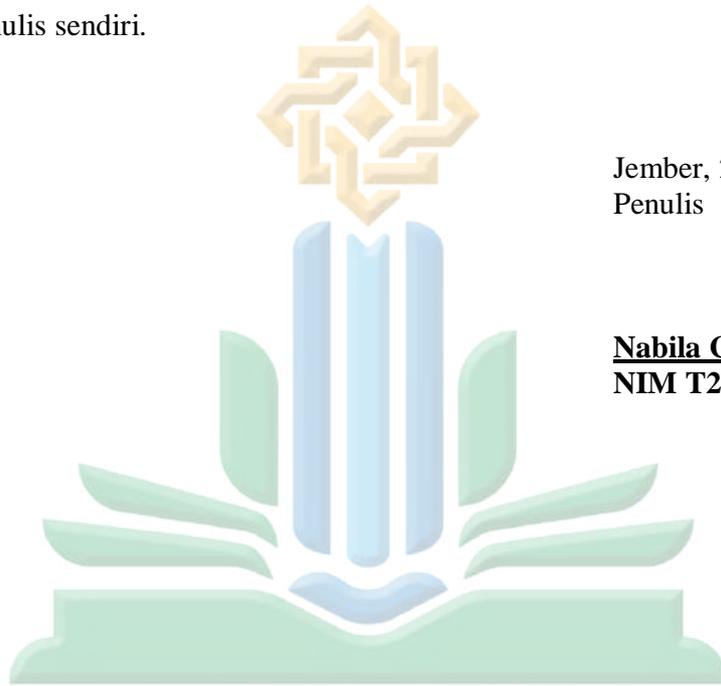
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan segala bentuk fasilitas perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin pelaksanaan program fakultas sehingga terlaksana dengan baik.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan kepada kami.

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan program perkuliahan dan tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. Amir, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah membantu dan memberikan arahan dalam menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir ini.
6. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat luar biasa serta meluangkan waktu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selama ini sudah memberikan ilmunya.
8. Drs. Tawin selaku Kepala Sekolah di Madrasah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota.
9. Keluarga besar, sahabat, dan seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan, doa kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya kepada penulis sendiri.

Jember, 27 Mei 2024
Penulis

Nabila Camelia
NIM T20191014



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nabila Camelia, 2024: *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Mts Negeri Kota Probolinggo*

Kata Kunci: Program, Tahfidz Al-Qur'an

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo ini memiliki program sekolah yaitu tahfidz Al-Qur'an yang merupakan program unggulan. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo yang merupakan satu-satunya sekolah SLTP yang memiliki program tahfidz. Sebelumnya program tahfidz Al-Qur'an hanya dijadikan sebagai ekstrakurikuler sekolah. Akan tetapi kepala sekolah membentuk program kelas tahfidz yang terdiri dari kelas VII tahfidz, VIII tahfidz dan kelas IX tahfidz.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berupaya untuk mengungkapkan fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo? 2) Bagaimana pelaksanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo? 3) Bagaimana evaluasi program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

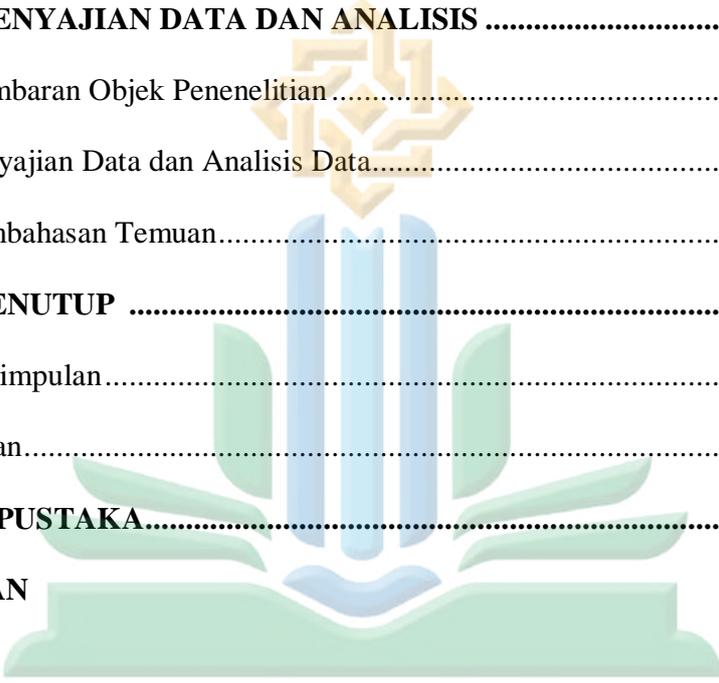
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis datanya menggunakan model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Perencanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo yaitu: mengadakan diskusi antara kepala sekolah dan dewan guru sehingga terbentuklah program kelas tahfidz Al-Qur'an dengan target hafalan tiga juz selama ditempuh tiga tahun. Kelas tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan empat kali dalam seminggu dimulai dari jam 06.30-07.30 dilakukan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at. 2) Pelaksanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo yaitu: dimulai dengan pembacaan asmaul husna bersama-sama kemudian murojaah dan setoran ayat-ayat Al-Qur'an dikelas masing masing dengan menggunakan metode talaqqi dan menggunakan buku kontrol siswa. 3) Evaluasi program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo program tahfidz tidak terdapat waktu tertentu dalam mengevaluasi dan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo ini memberikan respon positif terhadap masyarakat sekitar. Adapun evaluasi pembelajaran program tahfidz yaitu: Evaluasi formatif yaitu penilaian harian murojaah dan setoran hafalan, sedangkan evaluasi sumatif evaluasi semester dan tahunan untuk aspek yang dinilai yaitu kelancaran membaca, tajwid dan makhorijul hurufnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PESERTUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	39
B. Lokasi penelitian.....	40

C. Subyek penelitian	41
D. Teknik pengumpulan data	43
E. Teknik analisis data.....	45
F. Keabsahan data	49
G. Tahapan penelitian	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	60
C. Pembahasan Temuan.....	82
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Pemetaan Kajian Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1	Daftar Personalia MTs Negeri Kota Probolinggo	57
Tabel 4.2	Jumlah Tenaga Pendidik	58
Tabel 4.3	Tenaga Kependidikan	58
Tabel 4.4	Jumlah Peserta didik	59
Tabel 4.5	Daftar Murid Kelas VIII Tahfidz	59
Tabel 4.6	Matrik Hasil Temuan	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang kemurniaannya dijamin oleh Allah hingga akhir zaman dan tidak akan mengalami perubahan penambahan maupun pengurangan. Tidak ada satu huruf pun yang bergeser atau berubah dari tempatnya serta tidak satu huruf atau kata yang mungkin dapat disisipkan di dalamnya.¹

Mengenai hal ini Allah berfirman dalam QS. Al-An'am ayat 115:

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ ۗ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya: Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al-Qur'an) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merubah-ubah kalimat-kalimat-Nya dan Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-An'am/6: 115)²

Al-Qur'an salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian. Dalam hal penjagaan dan pemeliharaan kemurniaan Al-Qur'an, Allah telah berfirman dalam QS. Al-Hijr ayat:9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar melihatnya. (QS. Al-Hijr ayat 15:9)³

¹ Nurul Qomariyah dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat dan Mudah Agar anak Hafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah 2016), 13

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 142

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 262

Dalam surah QS. Al-Hijr ayat 9 di atas, sesungguhnya Kami lah (Allah) yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami juga yang akan benar-benar memeliharanya dari pemalsuan, perubahan, penggantian, penambahan maupun pengurangan. Allah SWT memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurniaan Al-Qur'an selama-lamanya. Al-Qur'an yang ada sekarang ini asli dan murni sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw kepada para sahabatnya, hal itu karena Allah yang menjaga. Penjagaan Allah kepada Al-Qur'an bukan berarti Allah menjaga langsung fase-fase penulisan Al-Qur'an, tetapi Allah melibatkan para hamba-Nya untuk ikut menjaga Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses, mengingat materi yang dihafalkan karena ilmu tersebut dipelajari untuk dihafalkan, bukan untuk dipahami. Namun setelah hafalan Al-Qur'an tersebut sempurna, maka selanjutnya ialah diwajibkan untuk mengetahui isi kandungan yang ada dalamnya. Menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam rangka kelestariannya. Allah SWT telah menjamin bahwa Al-Qur'an akan tetap terjaga dari segala macam bentuk perubahan. Salah satu cara penjagaan Allah adalah dengan diadakannya para penghafal Al-Qur'an dari zaman ke zaman, dari generasi ke generasi yang dengan ikhlas dan setia memelihara Al-Qur'an dan menjadikannya benar-benar melekat dalam hati dan ingatan. Banyak umat Islam ingin menghafalkan Al-Qur'an dalam rangka ikut serta menjaga keaslian Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an boleh dikatakan sebagai langkah awal yang dilakukan para penghafal Al-Qur'an dalam

memahami kandungan ilmu-ilmu Al-Qur'an yang tentunya setelah proses dasar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mustahil, selain itu nilai ibadah tercatat bagi orang yang menghafalnya. Bagi orang Islam yang ingin melakukannya. Allah akan memberikan kemudahan untuk menghafalnya. Allah SWT berfirman didalam QS. Al-Qamar/54:17.



وَلَقَدْ تَرَكْنَهَا آيَةً فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (QS. Al-Qamar/54:17)⁴

Ayat ini menyakinkan kita bagi siapa saja yang ingin menghafal Al-Qur'an, kemudahan itu cukup membaca, menghafal, memahami serta mengetahui keajaiban-keajaiban yang terkandung di dalamnya. Jadi tidak hanya membaca dan menghafalnya melainkan memahami serta mentadabburinya (proses memahami makna dan mengaitkannya dengan kehidupan yang tengah kita jalani) dimudahkan. Menghafal Al-Qur'an bukanlah perkara yang sulit seperti apa yang dibayangkan oleh masyarakat pada umumnya sebab anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua pun mampu menghafalkan Al-Qur'an.⁵

Dalam ajaran Islam menghafal Al-Qur'an bernilai ibadah apabila diniatkan hanya karena Allah SWT dan mengharap ridho-Nya. Banyak penghafal Al-Qur'an yang mengeluh karena semula hafalannya baik dan

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 528

⁵ Izzatul Umniyah, *Strategi Peningkatan Kualitas Hafaln Al-Qur'an Bagi Mahasiswa (Studi Kasus di PPTQ Putri Nurul Furqon Klojen, (Skripsi: Uin Maulana Malik Ibrahim Ibrahim, 2018), 5*

lancar, tetapi pada suatu saat hafalannya tersebut hilang dari ingatannya. Hal ini dapat terjadi karena tidak ada pemeliharanya. Oleh karena itu dengan adanya dibentuknya program tahfidz agar proses menghafal menjadi lebih mudah, sehingga hafalan Al-Qur'annya akan bertambah lebih baik.

Program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya di kembangkan dan diterapkan di lembaga-lembaga atau pondok-pondok pesantren saja. Program tahfidz Al-Qur'an telah masuk di lembaga-lembaga pendidikan formal, baik swasta maupun negeri. Oleh karena itu, sekarang banyak ditemukan lembaga pendidikan Isla terpadu yang memiliki program unggulan tahfidz Al-Qur'an.

Madrasah Tsanawwiyah Negeri Kota Probolinggo yang merupakan salah satu pendidikan formal yang berada di Kota Probolinggo yang merupakan sekolah berbasis Islam dibawah naungan kementerian agama. Sekolah yang berbasis Islam hadir dimasyarakat untuk memberikan dampak positif sebagai penyiar agama dan sosial, sebagai contoh pembentukan akhlak yang baik bagi masyarakat sekitar.

Madrasah Tsanawwiyah Negeri Kota Probolinggo ini memiliki program madrasah yaitu tahfidz Al-Qur'an yang mampu mencetak para Hafidz dan Hafidzah yang berakhlakul karimah dan bertujuan agar siswa-siswi lebih dekat dengan Al-Qur'an yang menjadi program unggulan.⁶ Madrasah Tsanawwiyah Negeri Kota probolinggo yang merupakan satu-satunya sekolah SLTP yang memiliki program tahfidz. Program tahfidz Al-Qur'an sebelumnya hanya dijadikan sebagai ekstrakurikuler sekolah. Akan tetapi kepala sekolah

⁶ Observasi, MTs Negeri Kota Probolinggo, 9 Februari 2023

membentuk program kelas tahfidz yang terdiri dari kelas VII tahfidz, VIII tahfidz dan kelas IX tahfidz.

Sesuai dengan visi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo yaitu Terwujudnya Madrasah yang Cinta Wali (Cerdas, Inovatif, Bertaqwa, Berakaqul Karimah, Serta Berbudaya Lingkungan dan Ramah Anak).⁷ Program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo merupakan program unggulan yang berada di madrasah, bekerjasama dengan pondok pesantren Daarul Qur'an. Sedangkan kelas non-tahfidz bisa mengikuti ekstrakurikuler tahfidz yang sudah ditetapkan oleh madrasah.⁸ Dengan adanya program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo diharapkan dapat menjadi pondasi siswa untuk memiliki akhlak yang baik dan berakal yang bertujuan agar siswa selalu ingat dengan ayat-ayat Allah.⁹

Berdasarkan observasi peneliti Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo menunjukkan keseriusan dalam mengintegrasikan pendidikan formal dengan nilai-nilai keagamaan. Madrasah ini, sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam di bawah naungan Kementerian Agama, mengembangkan program tahfidz dari sekadar ekstrakurikuler menjadi kelas struktural yang tersedia mulai dari tingkat VII hingga IX. Kolaborasi dengan pondok pesantren Daarul Qur'an juga memperkuat implementasi program ini, memungkinkan siswa-siswi untuk mendalami dan menghafal Al-Qur'an dengan lebih intensif. Salah satu contoh keberhasilan dari program tahfidz ini terlihat pada kelas VIII tahfidz,

⁷ Dokumentasi, Visi Misi MTs Negeri Kota Probolinggo, 9 Februari 2023

⁸ Tawin, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 9 Februari 2023.

⁹ Jamilatun M, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 9 Februari 2023

di mana sejumlah siswa berhasil menghafal lebih dari tiga juz Al-Qur'an, melebihi standar yang ditetapkan oleh madrasah. Prestasi ini tidak hanya mencerminkan keunggulan akademis, tetapi juga spirit spiritualitas yang ditanamkan dalam lingkungan pendidikan tersebut. Visi madrasah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang cerdas, inovatif, bertaqwa, dan berbudaya lingkungan, terwujud melalui program tahfidz ini, yang secara signifikan memberikan kontribusi positif dalam bidang sosial keagamaan, khususnya bagi siswa-siswi yang mengikuti program tersebut¹⁰.

Program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo yang memiliki kontribusi yang sangat penting dalam bidang sosial keagamaan terutama pada siswa-siswi yang mengikuti program tahfidz tersebut. Jadi kelas tahfidz yaitu kelas khusus yang dibuat untuk menampung siswa-siswi yang memiliki hafalan Al-Qur'an serta kemampuan membaca Al-Qur'an. Dari beberapa kelas tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo terdapat salah satu kelas tahfidz yang peserta didiknya memiliki hafalan melebihi maksimum, dari ketentuan program tahfidz di sekolah tersebut. Yaitu kelas VIII tahfidz yang memiliki hafalan lebih dari tiga juz.

Dari pemaparan latar belakang diatas penulis tertarik meneliti tentang "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo".

¹⁰ Observasi, MTs Negeri Kota Probolinggo, 9 Februari 2023

B. Fokus Penelitian.

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana perencanaan program tahfidz Al-Qur'an kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo?
2. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo?
3. Bagaimana evaluasi program tahfidz Al-Qur'an kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan gambaran yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Berkaitan dengan adanya fokus masalah diatas, maka peneliian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program tahfidz Al-Qur'an kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Implementasi Program Tahfidz di Madrasah

Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo, peneliti berharap dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan terutama dalam menghafal Al-Qur'an dan dapat dijadikan sebagai informasi yang baru bagi masyarakat luas (pembaca) tentang implementasi program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Peneliti.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan menambah pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah, baik secara teoritis maupun praktek.
- 2) Penelitian ini sebagai dari studi untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

Untuk Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo sebagai tempat penelitian diharapkan nantinya dapat mengetahui manfaat atas implementasi program tahfidz yang selama ini sudah diterapkan, dan untuk mengetahui hambatan-hambatan kemudian dicarikan solusi terbaik.

c. Bagi Masyarakat.

Dapat mengetahui pentingnya implementasi tahfidz khususnya untuk umat Islam agar terbiasa dalam membaca, menghafal, dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sehingga dapat menjadi generasi yang Qur'ani sesuai yang diharapkan masyarakat, agama dan bangsa.

d. Bagi UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ruang referensi untuk mengembangkan karya penelitian ilmiah selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan program tahfidz.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah berisikan tentang pengertian dan istilah-istilah pentingnya yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian.¹¹ Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menginterpretasikan judul peneliti ini, maka peneliti perlu menjelaskan dan megaskan bahwa definisi dari istilah kunci yang mendukung judul dari skripsi ini, sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk melakukan kegiatan yang sudah terencana untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021) 46.

2. Program Tahfidz Al-Qur'am

Program yaitu rancangan kegiatan yang dibuat dengan cara cermat dan teliti serta memiliki tujuan yang jelas. Program tahfidz merupakan rancangan kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sehingga mampu membacanya diluar kepala.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup atau kesimpulan dan saran. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi.¹² Topik-topik kajian yang hendak dibahas akan disampaikan secara garis besar, sehingga nampak alur penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir. Berikut ini adalah alur dari sistematis pembahasan yang peneliti lakukan:

Bab I Pendahuluan : Pada bab ini memuat beberapa komponen dasar penelitian yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab II Kajian Kepustakaan : Pada bab ini berisi beberapa kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan serta kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini.

Bab III Metode Penelitian : Dalam bab ini membahas mengenai metode yang digunakan oleh peneliti, yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 93.

penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan yang terakhir tahap-tahapan penelitian.

Bab IV Penyajian Data : Pada bab ini merupakan penyajian data dan analisis yang tersusun dari gambaran objek penelitian, penyajian data, dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab V Penutup : Merupakan bab terakhir yang menjadi penutup dan berisikan tentang kesimpulan peneliti yang dilengkapi dengan saran-saran peneliti.

Selanjutnya bagian akhir : Daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran dan biodata penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹³

1. Susan Rosmawati, tahun 2019 meneliti tentang judul “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Di SMP Insan Cendekia Madani.” Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an di SMP Insan Cendekia Madani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Insan Cendekia Madani telah melaksanakan program tahfidz Al-Qur’an sebagai bentuk implementasi kurikulum muatan lokal sebagaimana ketentuan dari Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian lapangan peneliti memperoleh temuan-temuan antara lain materi pembelajaran tahfidz, metode pembelajaran tahfidz, evaluasi pembelajaran tahfidz yaitu evaluasi harian,

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 48.

¹⁴ Susan Rosmawati, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qura’an Di SMP Insan Cendekia Madani*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019)

evaluasi persemester, dan evaluasi pertahun. Selanjutnya sertifikasi tahfidz bagi peserta didik yang telah menyelesaikan hafalannya. Keberhasilan dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani yaitu faktor visi dan misi dari sekolah Insan Cendekia Madani, faktor lembaga pembelajaran al-Qur'an wafa, dan program Al-Qur'an camp. Selain itu, dalam pelaksanaan suatu program juga terdapat kendala-kendala yang mempengaruhinya. Faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani adalah pembelajaran Al-Qur'an sebelumnya dan kurangnya kerjasama orang tua.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah keduanya sama-sama meneliti tentang program tahfidz, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan untuk perbedaannya yaitu pada penelitian Susan lokasi penelitiannya di sekolah SMP Insan Cendekia Madani sedangkan yang diteliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

2. Suhayu Rizko tahun 2019 meneliti tentang "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru." Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Muhammadiyah

¹⁵ Suhayu Rizko, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019)

Pekanbaru serta faktor dominan dan dampak pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan dalam kategori Baik. Dengan hasil observasi kepada pembimbing tahfidz yaitu 68,32% yang berada pada rentang angka 61% sampai dengan 80%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang program tahfidz. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan lokasi penelitian di MA Muhammadiyah Pekanbaru jenjang sekolah SLTA. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo yaitu jenjang sekolah SLTP.

3. Wahyuni Eka Sofriyana, tahun 2018 meneliti tentang "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di MI Ma'rif NU 01 Gunungluruh Kabupaten Banyumas." Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'rif NU 01 Gunungluruh Kabupaten Banyumas.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'rif NU 01 Gunungluruh Kabupaten

¹⁶ Wahyuni Eka Sofriyana, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di MI Ma'rif NU 01 Gunungluruh Kabupaten Banyumas*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018)

Banyumas tersebut menggunakan tiga metode dengan digabungkan menjadi satu waktu yaitu metode tahfidz, takrir dan muroja'ah. Metode tahfidz dilaksanakan pada awal dan akhir pembelajaran, metode takrir dilakukan diwaktu pertengahan pembelajaran. Sedangkan metode muroja'ah dilakukan saat akhir pembelajaran. Metode takrir dilakukan dengan menunjuk siswa satu persatu, metode murojaah dengan bersama-sama seluruh siswa. Metode tersebut berjalan dengan lancar meskipun dengan jam pelajaran sepulang sekolah dan berlatar belakang dari siswa yang bukan dari pesantren.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti program tahfidz dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan untuk perbedaannya peneliti terdahulu lokasi penelitian dilakukan di MI Ma'rif NU 01 Gunungluruh Kabupaten Banyumas sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

4. Fifi Nur Arifah, tahun 2023 meneliti tentang judul "Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Mts Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi." Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program tahfidz siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo

¹⁷ Fifi Nur Arifah, *Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Mts Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)

Banyuwangi serta bagaimana implikasi program tahfidz siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program tahfidz di MTs Mifathul Ulum dilakukan enam kali pertemuan dalam seminggu, pada hari senin sampai Kamis dan Sabtu kegiatan murajaah yang dilakukan setelah sholat dhuha pada hari Jum'at dilakukan takrir dan muraja'ah. Media yang digunakan yaitu buku pengangan tahfidz serta terdapat tahap evaluasi seperti tes lisan. Implikasinya program tahfidz berupa siswa yang ingin menjadi hafidz dan hafidzah dengan adanya semangat untuk meningkatkan Ilmu Al-Qur'an serta meningkatkan hafalan kualitas hafalan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya sama-sama meneliti tentang program tahfidz dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu fokus program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal terhadap siswa penelitian yang akan dilakukan fokus terhadap implementasi program tahfidznya, penelitian terdahulu lokasi penelitiannya dilakukan di MTs Mifathul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi dan yang akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

5. Umi Infiha'ul Habibah, jurnal tahun 2021 meneliti tentang judul "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Al-Furqon Driyorejo Gresik."¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program tahfidz Al-Qur'ajn di SMP Al-Furqon Driyorejo Gresik. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan menggunakan metode pengambilan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu tentang implementasi program tahfidz Al-Qur'an di SMP Al-Furqon Driyorejo Gresik adalah yaitu penggabungan sistem pembelajaran formal dengan sistem pembelajaran pondok pesantren. Dalam pelaksanaan sistem pembelajaran yakni ada enam kali pertemuan dalam satu minggu. Santri mengikuti proses pembelajaran dimulai pukul 07.30 – 14.05 WIB dengan menggunakan kurikulum yang telah dirancang oleh dinas pendidikan dengan menggunakan kurikulum K13. Materi yang diajarkan dalam kurikulum tersebut adalah materi pelajaran umum dan materi diniyah pondok. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Qur'an para siswa dibagi kedalam beberapa halaqoh-halaqoh tahfidz. Tiap halaqoh beranggotakan 5-10 anak dan didampingi oleh satu pembimbing, materi yang disampaikan dalam halaqah tersebut adalah ziyadah dan murajaah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya sama-sama meneliti tentang program tahfidz dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu

¹⁸ Umi Intiha'ul Habibah, *Implemtasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Al-Furqon Driyoreo Gresik*, Jurnal: Syntax Admiration no 4 (tahun 2021) vol 2

penelitian terdahulu fokus program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal terhadap siswa penelitian yang akan dilakukan fokus terhadap penerapan program tahfidznya, penelitian terdahulu lokasi penelitiannya dilakukan di Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di SMP Al-Furqon Driyorejo Gresik dan yang akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

Tabel 2.1
Pemetaan Kajian Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Susan Rosmawati	Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Insan Cendekia Madani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama meneliti tentang program tahfidz 2. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Insan Cendekia Madani
2.	Suhayu Rizko	Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama meneliti tentang program tahfidz 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru 2. Menggunakan metode penelitian kuantitatif
3.	Wahyuni Eka Sofriyana	Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di MI Ma'rif NU 01 Gunungluruh Kabupaten Banyumas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama meneliti tentang program tahfidz 2. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian dilakukan di MI Ma'rif NU 01 Gunungluruh Kabupaten Banyumas
4.	Fifi Nur Arifah	Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif 2. Sama-sama meneliti tentang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di MTs Mifathul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi

		Qur'an Siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi	3. Sama-sama meneliti dijenjang SLTP	2. Penelitian terdahulu fokus program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal terhadap siswa
5.	Umi Intiha'ul Habibah	Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Al-Furqon Driyoreo Gresik	1. Sama-sama meneliti program tahfidz 2. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	1. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di SMP Al-Furqon Driyoreo Gresik

Dari penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan terkait serta perbedaannya. Skripsi pertama yaitu Implementasi program tahfidz Al-Qur'an di SMP Cedekia Madani, persamaannya sama-sama meneliti tentang program tahfidz sedangkan perbedaannya hanya terfokus terhadap pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Al-Qur'an. Untuk persamaannya sama-sama meneliti program tahfidz. Kemudian, judul penelitian yang kedua implementasi program tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru persamaannya sama-sama meneliti program tahfidz Al-Qur'an untuk perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan di jenjang madrasah tsanawiyah dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Kemudian judul yang ketiga yaitu implementasi program tahfidz Al-Qur'an Di MI Ma'rif NU 01 Gunungluruh Kabupaten Banyumas persamaannya sama-sama mengkaji program tahfidz sedangkan perbedaannya

dengan penelitian ini dilakukan dijenjang MTs. Judul yang keempat implementasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an Siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi sama-sama meneliti program tahfidz untuk perbedaannya penelitian terdahulu menekankan program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Judul yang terakhir implementasi program tahfidz Al-Qur'an Di SMP Al-Furqon Driyorejo Gresik sama-sama mengkaji program tahfidz untuk perbedaannya dengan penelitian ini dilokasi penelitian yang dilakukan.

Hal ini dapat dilihat dari perbedaan dari peneliti terdahulu, membahas mengenai implementasi program tahfidz. Sedangkan penelitian peneliti ini membahas mengenai implementasi program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo. Jadi penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya mengenai program tahfidz Al-Qur'an yang didalamnya mengkaji tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

B. Kajian Teori

Bagian ini mencangkup tentang pembahasan yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹⁹

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 94

1. Pengertian Program Tahfidz Al-Qur'an

a. Program Tahfidz Al-Qur'an

Menurut Arikunto program merupakan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi dari suatu kebijakan yang berlangsung dalam proses berkesinambungan dan terjadi didalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Sedangkan menurut Eko Putro Widoyoko program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan saksama dan pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.²⁰

Pengertian tahfidz Al-Qur'an secara bahasa terdiri dari dua kata yaitu tahfidz dan Al-Qur'an yang keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata tahfidz artinya menghafal dan memiliki kata dasar hafal yang berasal dari bahasa Arab hafidza-yahfadzu-hifdzan yaitu lawan dari lupa atau selalu ingat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menghafal berarti berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca ataupun mendengar. Dalam kehidupan sehari-hari pekerjaan apapun jika dilakukan secara diulang-ulang pasti akan hafal.

²⁰ Asyraf Suradin ddk, *Evaluasi Program Model CIPP*, (Yogyakarta: Saudra Biru, 2022), 4-5

Sedangkan pengertian Al-Qur'an berasal dari Bahasa Arab dari kata qara'a yang artinya membaca. Menurut Mana' Khalil al-Qattan bahwa Al-Qur'an berasal dari kata qara-ayang artinya mengumpulkan dan menghimpun. Berarti qira'ah yaitu menghimpun huruf-huruf dan kata-kata yang satu dengan lainnya kedalam suatu ucapan yang tersusun dengan rapi sehingga Al-Qur'an adalah bentuk masdar dari kata qara'a yang artinya dibaca.

Pengertian Al-Qur'an menurut istilah adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawattir tanpa keraguan. Al-Qur'an yaitu bacaan atau kumpulan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhamad melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk manusia hidup didunia.²¹

Dapat disimpulkan program tahfidz Al-Quran adalah program menghafal Al-Qur'an dengan mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz Al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat, yang mana senantiasa ada dan hidup didalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya serta menambahkan rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

²¹ Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*, (Sidoarjo:Guepedia, 2020), 13-14

b. Tujuan Program Tahfidz

- 1) Siswa dapat memahami dan mengetahui arti penting dari kemampuan menghafal Al-Qur'an.
- 2) Siswa dapat membiasakan menghafal Al-Qur'an dalam berbagai kesempatan siswa dapat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.
- 3) Siswa dapat terampil menghafal ayat-ayat dari surat-surat yang menjadi materi pelajaran.²²

c. Metode Menghafal Al-Qur'an

Kata metode jika diterjemahkan berarti "cara". Umumnya metode dimaknai sebagai prosedur yang diterapkan untuk sampai pada suatu tujuan.²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memaknai metode sebagai cara kerja yang bersifat sistematis bertujuan membuat pelaksanaan suatu aktivitas semakin mudah agar tujuan dapat tercapai.²⁴

Jadi, metode merupakan cara atau langkah yang ditempuh sebagai upaya dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Maksud dari metode menghafal Al-Qur'an ialah cara yang ditempuh untuk menyimpan firman-firman Allah ke dalam memori agar selalu ingat dan tidak lupa.

Beragam metode tahfidz Al-Qur'an yang ada di Indonesia.

Berbagai metode menghafalkan Al-Qur'an yang berkembang di

²² Lutfi dan Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam, 2009) 168-169

²³ Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 61

²⁴ Tim Redaksi *Kamus Bahasa Indonesia*, *Kamus Bahasa Indonesia*, 952.

Indonesia ini dapat dijadikan sebagai alternatif terbaik dalam menghafal dan memberikan bantuan kepada para orang yang sedang menghafalkan Al-Qur'an.

Adapun Ahsin W. Al-Hafidz mengemukakan beberapa metode dalam menghafalkan Al-Qur'an yaitu:²⁵

1) Metode Wahdah

Metode wahdah merupakan metode menghafalkan Al-Qur'an dengan satu per satu ayat yang dihafalkan. Tahap awal menghafalkan al-Qur'an dengan metode wahdah ini yaitu dengan membaca ayat yang dihafalkan sebanyak sepuluh kali atau berulang-ulang sesuai kemampuan dari penghafal Al-Qur'an tersebut sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan dari ayat yang dihafalkan.

Metode wahdah ini sebaiknya digunakan untuk menghafal 1 atau 2 halaman saja dalam satu waktu. Supaya saat mengulangi tidak kesulitan, jadi tidak perlu terlalu banyak karena dikhawatirkan hafalan yang sebelumnya lupa.

2) Metode Kitabah (Menulis)

Metode Kitabah artinya menulis. Pada metode ini penghafal terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafal pada buku atau selembar kertas, kemudian ayat tersebut dibaca sampai lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkan. Dengan metode kitabah atau

²⁵ Nurul Qomariah dan Muhamad Irsyad. Metode cepat & mudah agar anak hafal Al-Qur'an. (Klaten: Semesta Hikmah 2016) 42

menulis ini ia dapat sambil memperhatikan dan sambil menghafal dalam hati. Berapa banyak ayat tersebut yang ditulis itu tergantung pada kemampuan menghafal.²⁶

Metode ini bisa dikategorikan metode praktis dan baik, disamping membaca dengan lisan. aspek visual menulis juga diterapkan dalam metode ini. Dimana hal itu dapat membantu mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam otak manusia. Selain untuk menghafal metode ini cukup efisien digunakan untuk memantapkan hafalan.

3) Metode Gabungan

Metode gabungan merupakan gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah. Hanya saja kitabah disini lebih mempunyai fungsi sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah di hafalnya. Prakteknya yaitu setelah menghafal kemudian ayat yang sudah dihafal ditulis, sehingga hafalan akan mudah diingat.

4) Metode Jama'

Metode jama' merupakan metode menghafal yang dilakukan secara berjama'ah atau bersama-sama. yakni dengan cara membaca bersama-sama ayat yang akan dihafal dengan dibimbing oleh seorang guru. Metode ini diawali dengan guru membacakan ayat Al- Qur'an yang akan dihafal kemudian peserta didik menirukan ayat yang dibaca secara bersama-sama dengan

²⁶ Sarwan, *Penerapan metode kitabah dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an*

melihat mushaf Al-Qur'an. Pesrta didik membaca ayat tersebut berulang-ulang sampai baik dan lancar. Jika sudah lancar maka selanjutnya peserta didik menutup mushafnya dan sedikit demi sedikit menghafal ayat-ayat tersebut hingga sepenuhnya lekat dalam ingatan mereka. Setelah hafal baru dilanjut ke ayat berikutnya.

Kelebihan metode ini adalah adanya fungsi ganda, yakni berfungsi untuk menghafal dan sekaligus berfungsi untuk pemantapan hafalan. Pemantapan hafalan dengan cara ini pun akan baik sekali, karena dengan menulis akan memberikan kesan visual yang mantap.

5) Metode Sima'i

Metode Sima'i artinya mendengar. Metode Sima'i merupakan mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkan.

Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat extra, terutama bagi penghafal yang tuna netra dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an. Cara ini bisa mendengar dari guru atau mendengar melalui kaset. Kemudian didalam buku Sa'dullah yang berjudul 9 cara praktis menghafal Al-Qur'an ada beberapa metode menghafal Al-Qur'an yang sering digunakan.²⁷

²⁷ Sya'dullah, *9 Cara Praktiks Menghafal Al-Qur'an*, (Gema Insani, 2008), 52-54

1) Bin-Nazhar

Metode bin-nazhar merupakan proses menghafal Al-Qur'an yaitu dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang. Proses bin-nadzar ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau 40 kali seperti yang biasa dilakukan oleh para ulama terdahulu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafadz maupun urutan ayat-ayatnya. Agar lebih mudah dalam proses menghafalnya, maka selama proses bin-nadzar ini diharapkan calon hafizh juga mempelajari makna dari ayat-ayat tersebut.

2) Tahfizh

Metode tahfidz merupakan menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nazhar tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar hafal. Setelah satu ayat dapat dihafal dengan lancar, kemudian pindah ke ayat berikutnya.

3) Talaqqi

Metode Talaqqi merupakan menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang Guru atau ustadz. Guru dalam metode Tallaqi ini haruslah seorang hafizh Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya.²⁸ Metode tallaqi dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon tahfidz Qur'an dan membimbingnya. Kegiatan setor ini wajib dilakukan oleh semua santri yang menghafal Al-Qur'an, karena pada waktu setor inilah hafalan santri disimak oleh guru, sehingga dengan setoran hafalan santri akan terus bertambah, disamping itu bacaan dan hafalan santri juga dapat terpelihara kebenarannya.

4) Takrir

Metode takrir merupakan mengulang-ulang hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah di sima'kan kepada guru tahfizh. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafalkan tetap terjaga dengan baik. Selain dengan ustadz, takrir juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Misalnya pagi hari untuk menghafal materi hafalan

²⁸ Bagus Ramadi, *Panduan Tahfidzh Qur'an*, (Medan: FTIK Uin Sumatera Utara, 2021), 15

baru, dan sore harinya untuk mentakrir materi yang telah dihafalkan.

5) Tasmi'

Metode tasmi' merupakan memperdengarkan bacaan Al-Qur'an. Dalam cara ini santri penghafal Al-Qur'an memperdengarkan bacaannya dihadapan para penghafal lainnya. Misalnya, penghafal memperdengarkan hafalannya kepada teman sekelas atau juga bisa memperdengarkan diruangan yang luas atau masjid di hadapan orang banyak. Orang yang mendengarkan bacaannya kemudian menyimak sambil melihat mushaf. Apabila ada kesalahan mereka segera membenarkan bacaannya.

Tasmi' bisa dilakukan kepada guru atau orang yang sudah kukuh hafalannya. Misalnya kepada teman yang lebih banyak dan bagus hafalannya. Perbanyaklah melakukan tasmi'

karena sangat membantu dalam mengetahui kesalahan hafalan.

2. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Implementasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun implementasi menurut para ahli yakni Usman berpendapat implementasi adalah bermuara kepada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai

tujuan kegiatan.²⁹

Dapat disimpulkan pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

a. Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an

Perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Proses suatu perencanaan dimulai dari penepatan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan dan dokumen yang lengkap kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Ely perencanaan adalah suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Hal ini menggambarkan bahwa suatu perencanaan diawali dengan adanya target yang akan dicapai, selanjutnya berdasarkan penetapan target tersebut dipikirkan bagaimana cara mencapainya.³⁰ Adapun menurut Muhaimin dalam membuat perencanaan program ada empat langkah yang harus dilakukan diantaranya sebagai berikut:³¹

²⁹ Ali Miftakhu Rosyad, "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah", *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol.5 No.02, (2019): 176

³⁰ Herpratiwi, *Rancangan Sistem Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Mulia, 2019), 23

³¹ Muhaimin dkk, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*, (Jakarta: Kencana 2009), 200

1) Menetapkan Program

Tahapan awal dalam menyusun suatu program yaitu sebaiknya menetapkan program yang akan dilakukan. Hal ini tentu dengan landasan dan latar belakang yang tepat, agar program yang diinginkan terlaksanakan tidak menyalahi dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

2) Menentukan Indikator Keberhasilan Program

Indikator keberhasilan dapat diartikan acuan yang akan dicapai. Setelah menentukan program yang akan dilaksanakan, untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan program tersebut perlu ditentukan beberapa indikator keberhasilan dari program tersebut. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mengidentifikasi apa saja yang harus dicapai dari program yang akan dilaksanakan.³²

3) Menetapkan Penanggung Jawab

Penanggung jawab terhadap program yang akan dilaksanakan merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan.

Dalam menetapkan penanggung jawab tentu harus dengan pertimbangan.

4) Menyusun Kegiatan dan Jadwal Kegiatan

Tahapan terakhir yang harus dilakukan adalah penyusunan kegiatan dan jadwal kegiatan dari program yang akan dilaksanakan. Dengan menyusun dan menentukan jadwal kegiatan

³² Muhaimin dkk, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*, 200

tentunya program yang akan dilaksanakan akan lebih jelas dan terarah.

b. Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an

Pelaksanaan merupakan usaha atau cara yang dilakukan dalam rangka mendukung serta menggerakkan anggota organisasi agar selalu ikhlas dalam bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan program adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bekerja dari sumber daya manusia pada organisasi dalam rangka melaksanakan suatu program.³³

Jadi pelaksanaan adalah proses, usaha dan cara yang diaplikasikan sebagai upaya untuk mencapai tujuan sesuai dengan apa yang direncanakan. Dengan begitu, program tahfidz Al-Qur'an suatu aktivitas yang sudah direncanakan agar mencapai tujuan yang diinginkan seperti menjaga, mempertahankan hafalan Al-Qur'annya.

Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 81A

Tahun 2013 tentang implementasi Kurikulum, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.³⁴

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal dalam pembelajaran. Kegiatan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik supaya berpartisipasi aktif

³³ B. Suryobroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004)

³⁴ Kemedikbud. *Permendikbud Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Kemedikbud, 2013)

dalam proses pembelajaran.³⁵

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Secara umum kegiatan inti meliputi:

a) Menyampaikan materi pembelajaran

Bahan atau materi pembelajaran adalah isi atau materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

b) Menggunakan metode mengajar

Metode mengajar merupakan salah satu cara atau yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, metode mengajar salah satu alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

c) Menggunakan media mengajar

Media berasal dari bahasa latin yaitu kata *medius* yang berarti perantara atau pengantar. Sedangkan dikaitkan dengan pendidikan media pembelajaran segala suatu seperti alat, lingkungan, serta segala bentuk kegiatan yang telah dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap dan menanamkan keterampilan.³⁶

³⁵ Muhammad Nurul dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan kemandirian Belajar Siswa*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023), 92

³⁶ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012) 88

3) Kegiatan Penutup

Menurut Gafur dalam bukunya desain pembelajaran bahwa kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman kesimpulan, penilaian, umpan balik, serta tindak lanjut.³⁷

Jadi kegiatan penutup ini pembelajaran diakhiri dengan melihat kembali pelajaran yang telah dilakukan dan mempersiapkan pelajaran berikutnya.

c. Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Evaluasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang menunjukkan pada suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan tertentu. Evaluasi berarti penentuan sampai seberapa jauh sesuatu berharga, bermutu atau bernilai. Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 57 ayat 1, evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya peserta didik, lembaga, program dan pendidikan.

William Dunn mengatakan bahwa evaluasi merupakan metode untuk menganalisis kebijakan, menghasilkan informasi tentang program yang telah dilaksanakan, menilai kegunaan, dan manfaat yang

³⁷ Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasi dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2012) 174

telah dicapai untuk mengungkapkan, menyelidik kebijakan program yang telah dilaksanakan untuk masa mendatang. Dapat disimpulkan evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Ruang lingkup evaluasi program yaitu untuk meningkatkan bukan membuktikan. Peningkatan mengandung makna bahwa penilaian dilakukan berkaitan dengan manfaat atau nilai, dengan kata lain kegiatan evaluasi berhubungan secara khusus sesuai dengan pernyataan seberapa efektifnya seberapa tidak efektifnya.

Setiap program kegiatan yang direncanakan perlu diakhiri dengan evaluasi. Evaluasi dimaksimalkan untuk melihat kembali apakah program tersebut dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan tujuannya.³⁸

Sedangkan evaluasi pembelajaran menurut Zainul dan Nasution evaluasi merupakan proses pengembalian keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik menggunakan instrument tes atau non tes.³⁹

Sesuai dengan pengertian diatas setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.

³⁸ Heri Retnawati, *Evaluasi program Pendidikan*, (Universitas Terbuka), 12-13

³⁹ Ahmad Zainuri, Aquami dkk. *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik)*, (Pasuruan: CV Qiara Media, 2021), 3

Dalam buku yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* Hamdani⁴⁰ menyebutkan bahwa ada empat macam jenis evaluasi sebagai berikut:

1) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang ditunjukkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar, dilakukan pada setiap terakhir pembahasan suatu pokok bahasan atau topik, dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang direncanakan. Winkel menyatakan bahwa evaluasi formatif adalah penggunaan tes-tes selama berlangsungnya proses pembelajaran agar siswa dan guru memperoleh informasi atau feedback mengenai kemajuan yang telah dicapai. Dari hasil evaluasi ini akan diperoleh gambaran siapa saja yang telah berhasil dan siapa saja yang dianggap belum berhasil, untuk selanjutnya diambil tindakan-tindakan yang tepat.

Dengan demikian, evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan dari awal sampai akhir program. Selanjutnya, fungsi evaluasi formatif menurut Wirawan sebagai berikut:

- a) Apakah target pelaksanaan secara periodik tercapai?
- b) Apakah penggunaan sumber sesuai dengan rencana?
- c) Apakah terjadi penyimpangan kuantitas dan kualitas?

⁴⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011), 306

d) Koreksi apa yang perlu dilakukan agar pelaksanaan program tetap berada di traknya?

2) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang ditunjukkan untuk keperluan penentuan angka kemajuan atau hasil belajar siswa. Jenis evaluasi ini dilakukan setelah guru menyelesaikan pengajaran yang diprogramkan untuk satu semester. Evaluasi sumatif dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang di dalamnya tercakup lebih dari satu pokok bahasan dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat berpindah dari suatu unit ke unit berikutnya. Winkel mendefinisikan evaluasi sumatif sebagai penggunaan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu, yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu semester.⁴¹

3) Evaluasi Penempatan

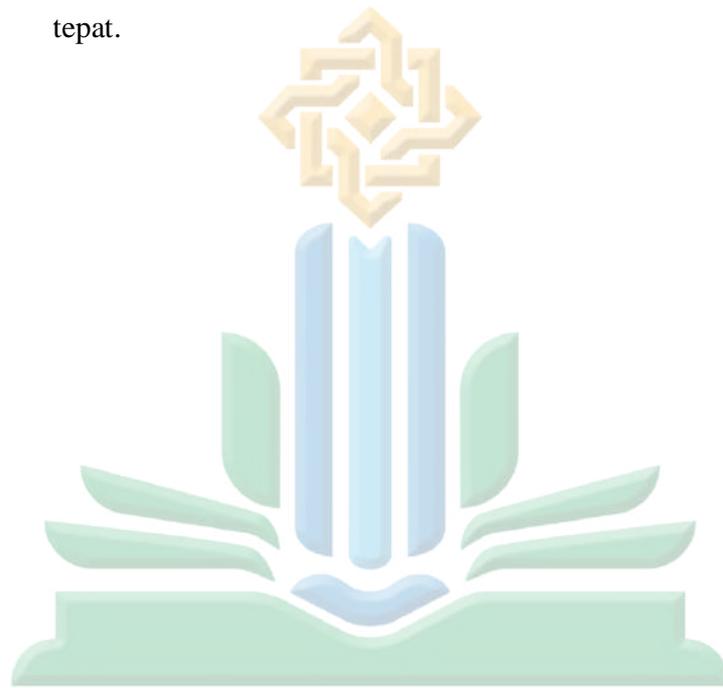
Evaluasi penempatan adalah evaluasi yang ditujukan untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar atau program pendidikan yang sesuai dengan kemampuannya.

4) Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang ditunjukkan untuk membantu memecahkan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tertentu. Apabila jenis evaluasi formatif dan sumatif menjadi

⁴¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 306

tanggung jawab guru, evaluasi penempatan, dan evaluasi diagnostik leboh merupakan tanggung jawab tugas pembimbing penyuluhan.⁴² Dengan demikian, evaluasi diagnostik merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada pada siswa sehingga diberikan perlakuan yang tepat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 308.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan penelitian merupakan suatu usaha dalam menemukan sesuatu untuk mengisi kekosongan dan kekurangan yang ada, menggali yang lebih dalam apa yang telah ada, mengembangkan dan memperluas, serta menguji kebenaran yang telah ada namun kebenarannya masih diragukan.⁴³

Terdapat beberapa poin metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam dilakukannya penelitian ini diantaranya yaitu:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian berusaha untuk mendeskripsikan tentang implementasi program tahfidz Al-Qur'an. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah atau metode ilmiah.⁴⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian jenis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan di suatu lokasi yang dipilih untuk meneliti sesuatu yang terjadi yang hasil datanya berupa kata-

⁴³ Sukin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 4.

⁴⁴ Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods serta Research & Development* (Jambi:Pusaka Jambi, 2017), 85.

kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen lainnya.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara lengkap dan menafsirkan data yang ada dilapangan serta tujuan peneliti untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo. Tempatnya berada di Jalan Citarum No 009 Kelurahan Curahgrinting, Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo. Negeri dikarenakan peneliti obsersevasi dan wawancara secara langsung dengan guru-gurunya. Dan hasil dari wawancara tersebut peneliti sangat tertarik dengan judul "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo."

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Madrasah Tsawiyah Negeri Kota Probolinggo merupakan satu-satunya madrasah jenjang SLTP yang memiliki program tahfidz Al-Qur'an sesuai dengan visi misi sekolah yaitu "Mewujudkan model pembelajaran yang berkarakter dengan mendayagunakan IPTEK, mengembangkan potensi akademik dan non-akademik yang berkelanjutan, menerapkan pembiasaan sholat berjamaah, sholat sunnah dan membaca Al-Qur'an, dan menerapkan perilaku sopan santun dan disiplin."

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Bagaimana cara mencari dan mengumpulkan informasi untuk memastikan kebasahan informasi tersebut. Subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang itu dianggap paling mengerti tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan untuk menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti.⁴⁵

Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah diharapkan kriteria sampel yang diperoleh sesuai dengan penelitian yang dilakukan dilokasi yang sudah ditentukan. Jika dilihat dari jenisnya, diketahui bahwa data penelitian kualitatif terdiri dari dua aspek. Aspek tersebut yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Sumber data primer pada penelitian ini adalah:

- a. Ustadzah Jamilatun M Selaku Koordinator Program Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

Alasan peneliti memilih koordinator program tahfidz sebagai subyek dalam penelitian yaitu dapat memberikan informasi mengenai

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 296

implementasi program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

- b. Ustad Muhammad Muhaimin dan Ustadzah Uswatun Hasanah Selaku Pembimbing Program Tahfidz Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

Alasan peneliti memilih ustad / ustadzah pembimbing program tahfidz karena beliau dapat memberikan informasi mengenai implementasi program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

- c. Rahmat Attarahman, Syifa Martafia N dan Winona Azzahra Peserta Didik kelas VIII tahfidz Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

Alasan peneliti memilih beberapa peserta didik untuk dijadikan subyek penelitian mereka mampu memberikan informasi mengenai implementasi program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan.⁴⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa arsip mengenai program tahfidz. Sedangkan dokumentasi berupa foto atau dokumen penunjang penelitian.

⁴⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis yaitu:

1. Observasi

Nasution dalam buku Sugiono mengemukakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu data fakta mengenai kenyataan yang diperoleh dari observasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan dalam sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, data yang akan diperoleh peneliti akan lengkap dan valid.⁴⁸

Data yang diperoleh melalui teknik observasi adalah:

- a. Kondisi dan letak geografis Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
- b. Perencanaan kegiatan program tahfidz. Al-Qur'an kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
- c. Pelaksanaan kegiatan program tahfidz. Al-Qur'an kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
- d. Evaluasi kegiatan program tahfidz. Al-Qur'an kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 296.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 296-299

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara tanya jawab kepada obyek yang akan diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang akan diteliti.⁴⁹ Dengan wawancara nantinya akan didapatkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan cara bertanya kepada kepala sekolah, ustad/ustadzah dan peserta didik program tahfidz. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode wawancara yaitu:

- a. Perencanaan kegiatan program tahfidz. Al-Qur'an kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
- b. Pelaksanaan kegiatan program tahfidz. Al-Qur'an kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
- c. Evaluasi kegiatan program tahfidz. Al-Qur'an kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Hasil penelitian akan semakin valid apabila didukung oleh foto

⁴⁹ Aminuddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022) 39.

atau karya tulis akademik.⁵⁰

Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi adalah:

- a. Data tentang profil dan sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
- b. Visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
- c. Data guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
- d. Data peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
- e. Data peserta didik kelas VIII tahfidz Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
- f. Dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian program tahfidz Al-Qur'an yaitu: buku setoran siswa, lembar kerja program kerja tahfidz Al-Qur'an

E. Analisis Data

Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵¹

Menurut Miles dan Huberman membagi analisis data dalam beberapa tahap yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).⁵²

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 314-315

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 246

⁵² Miles Dan Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Arizona State University: Third Edition, 2014). 1.

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyerderhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data menjadi lebih pada. Kondensasi menyesuaikan proses analisis data dalam penelitian kualitatif tentu akan lebih mengakomodir data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan lapangan yang diperoleh selama penelitian (proses penjarangan data) berlangsung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan kondensasi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie card*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

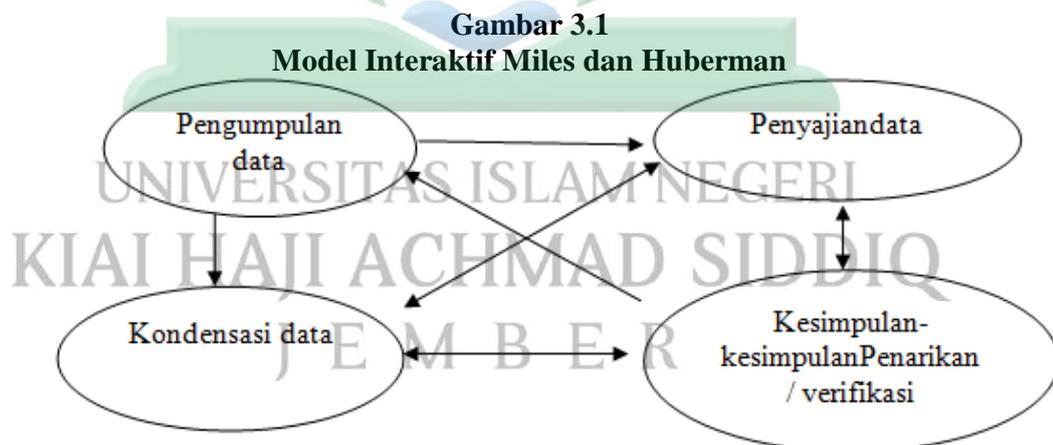
Tampilan yang baik adalah jalan utama untuk analisis kualitatif yang kuat, harus diperhatikan bahwa mendesain tampilan juga memiliki implikasi kondensasi data yang jelas, dalam buku ini menganjurkan tampilan yang lebih sistematis, uat dan mendorong sikap yang lebih inventif, sadar diri dan berulang terhadap generasi dan penggunaannya.⁵³

⁵³Miles Dan Huberman, *Qualitative ... 2*

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Analisis yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan awal dilengkapi dengan data yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Berikut adalah model interaktif yang digambarkan oleh Miles dan Huberman:



Alur penelitian tersebut, pertama peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumen kemudian data dikondensasikan untuk proses penyeleksian, menyederhanakan atau

mengubah catatan lapangan untuk menemukan data yang penting dan membuang tidak penting atau tidak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, penyajian data, data yang sudah dikondensasi kemudian dilakukan penyajian data dimana data-data yang telah dipilih diuraikan dalam uraian singkat atau bagan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan juga memudahkan dalam merencanakan kerja selanjutnya. Terakhir, yaitu kesimpulan atau verifikasi, peneliti memberikan kesimpulan atau memverifikasi hasil akhir dengan menyesuaikan data yang dikumpulkan, data yang sudah dikondensasi dan penyajian data dengan demikian dapat menjawab rumusan masalah dan dapat mengidentifikasi temuan yang ada di lapangan.

F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat usaha yang hendak dilakukan penulis untuk memperoleh data yang ditemukan dilapangan. Supaya memperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik keabsahan data.⁵⁴ Teknik yang digunakan yaitu teknik triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁵

Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik untuk mengecek keabsahan data yaitu:

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 363.

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 368.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁵⁶ Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek data dari beberapa sumber, dalam artian memberikan beberapa pertanyaan yang sama kepada beberapa sumber informan yang berbeda. Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk membandingkan berbagai pendapat atau pandangan dari berbagai sumber data dari informan yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan data observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau memastikan data yang benar.

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap penelitian yaitu, tahap pra lapangan, pelaksanaan penelitian lapangan dan tahap akhir penelitian. Adapun tahap dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 369.

1. Tahap pra penelitian lapangan.

Tahap pra lapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti untuk mencari gambaran dari permasalahan yang terkait dengan judul peneliti sebelum turun kelapangan. Adapun tahapan yang akan dilakukan peneliti adalah:

a. Menyusun pelaksanaan penelitian

Dalam ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilakukan dalam penelitian. Peneliti menentukan lokasi penelitian, merancang pengumpulan data, menyusun tahap analisis data dan keabsahan data.

b. Memilih dan memanfaatkan informasi

Dalam ini peneliti memilih data dan memanfaatkan sumber informasi yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian.

c. Mempersiapkan perlengkapan penelitian.

Peneliti mempersiapkan perlengkapan yang digunakan seperti mempersiapkan lembar observasi, wawancara dan catatan untuk mencatat hasil penelitian.

d. Melakukan perizinan

Peneliti melakukan perizinan sesuai dengan prosedur penelitian dengan memerlukan surat izin penelitian dari kampus untuk diserahkan kepada lembaga yang akan dilaksanakan sebagai tempat penelitian.

2. Tahap pelaksanaan lapangan.

Peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data yang dihasilkan dengan teknik observasi, wawancara dan

dokumentasi. Perolehan data tersebut akan segera diproses untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian.

3. Tahap akhir penelitian

Peneliti melakukan analisis terhadap hasil data yang diperoleh serta mengecek keabsahan atau kebenaran dari penelitian tersebut. Peneliti memaparkan hasil analisis dalam bentuk naratif dan temuan dalam penelitian. Kemudian penulis menyajikan data dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo awalnya berstatus Madrasah Tsanawiyah Swasta. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo kelahirannya dilatar belakangi adanya perubahan “Pendidikan Guru Agama (PGAN)” 6 (enam) tahun menjadi PGAN 3 (tiga) tahun. Terjadinya perubahan tersebut memunculkan gagasan dan smart idea dari beberapa tokoh pendidikan Kota Probolinggo saat itu diantaranya adalah Muhammad Dja’far dan Drs. H. Djuwaeni untuk mendirikan lembaga pendidikan swasta setingkat SMP yaitu Madrasah Tsanawiyah Swasta sebagai cikal baal dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo yang ada berdirinya kokoh dan megah sampai saat ini. Penderian Madrasah Tsanawiyah Swasta yang kelak menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo terjadi pada sekitar tahun 1979/1980 dengan tokoh utamanya Muhammad Dja’far dan Drs. H. Djuwaeni Sholeh dan sebagai kepala saat itu dipercayakan kepada Abdul Manan BA.

Untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar (KBM) demi mencerdaskan masyarakat generasi umat dan bangsa, Madrasah Tsanawiyah Swasta yang baru seumur jagung tersebut memnijam gedung PGAN 6 (enam) tahun, yang saat itu dipimpin oleh Drs. H. Djuwaeni Sholeh sampai tahun 1980. Kemudian dalam hal evaluasi belajar

(semester), EBTA/EBTANAS siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Kota Probolinggo digabungkan atau diikutsertakan bersama siswa MTs. Negeri Kota Probolinggo, kepalanya saat dijabat oleh H. Mohh. Said.

Pada Tahun Pelajaran 1980/1981 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Pamekasan Madura direlokasi ke Kota Probolinggo dengan diikuti oleh 3 (tiga) orang pegawai yaitu Moh. Mi'roj, BA bertindak sebagai kepala madrasah, Syukri, BA selaku guru dan Moh. Djaelani sebagai Tata Usaha. Pengukuhan Moh. Mi'roj, BA sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur Nomor: W.m/1-b/4651/Sk/190 tanggal 23 September 1980. Kemudian dilanjutkan dengan acara serah terima abatan dari Pgs. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo Abd. Manan, BA kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo Moh. Mi'roj, BA, dengan disaksikan oleh Ibrahim, Drs. Djuwaini Sholeh dan disaksikan oleh Kepala Departemen Agama Kodya Probolinggo, Buchori. Serah terima tersebut berlangsung pada tanggal 2 Maret 1980 di kantor Departemen Agama Kodya Probolinggo. Karena belum memiliki gedung madrasah sendiri waktu itu kegiatan belajar mengajar sampai tahun 1980 tetap diberlangsungkan di gedung PGAN 6 (enam) tahun.

Awal Tahun Pelajaran 1980/1981 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo beralih status yang sebelumnya swasta menjadi negeri dengan nomor :2113211357403001/1981. Kemudian mulai Tahun

Pelajaran 1982/1983 kegiatan belajar mengajar Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo menyewa SD Negeri Ranes Pilang Kota Probolinggo sampai Tahun Pelajaran 1984/1985. Selaku kepala Madrasah Moh. MI'roj, BA mulai membeli tanah dan melakukan pembangunan gedung mdarasah/ruang kelas secara bertahap atas kucuran dana dari Pemerintah Republik Indoensia. Tahap pertama Moh. Mi'roj, BA membangun 3 (tiga) kelas, tahap kedua membangun 3 (tiga) kela, selanjutnya tahap ketiga membangun ruang BP3 sebanyak 2 (dua) ruang. Sukses awal pembangunan kelas dan ruang BP3, dua tahun kemudian membangun 3 (tiga) kelas.

Dengan adanya gedung dan kelas baru yang lebih repseptatif dan memadai, awal tahun 1986 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo menempati gedung baru yang terletak di Jalan Citarum No. 009 Kentangan Kota Probolinggo dengan luas tanah 5.000 m² dan sudah bersertifikat.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo yang bertepatan di Jl. Citarum No. 009, Curahgrinting, Kec. Kanigaran, Kota Probolinggo merupakan satu-satunya madrasah tsanawiyah yang berindentitas negeri di Kota Probolinggo. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo didirikan pada tanggal 23 September 190 dengan nama Madrasah Swasta Kota Probolinggo dan berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo pada tahun 1985. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo dibawah pimpinan Drs. Tawin, M.Pd.I.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo terkenal dengan prestasi dan [program unggulannya. Dengan adanya program kelas olimpiade, kelas IT dan kelas tahfidz Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo memiliki banyak prestasi dan menjadi satu-satunya lembaga sekolah tingkat madrasah terfavorit sekota Probolinggo.

Sejak berdiri dan berstatus negeri, sampai pada tahun ajaran 2022/2023 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo telah dipimpin oleh beberapa kepala madrasah yaitu:

- a. Abd. Manan, BA masa jabatan 1979 s/d 1981 (Pgs. Kepala)
- b. Moh. Mi'roj, BA masa jabatan 1981 s/d 1991
- c. Zainal Abidin, S.Ag masa jabatan 1991 s/d 1995
- d. Mu'ad, S.Ag masa jabatan 1996 (meninggal)
- e. Zaini, BA masa jabatan 1996 (Plt. Kepala)
- f. Drs, A. Ngewa Abdullah, M.Pd masa jabatan 1996 s/d 2005
- g. Suhari, S.Ag, M.Pd masa jabatan 2005 s/d 2011
- h. Dra. Sulaikhah, M.Pd masa jabatan 2011 s/d 2013
- i. Drs. Hairul Saleh, M.Pd masa jabatan 2013 s/d 2016
- j. Drs. Tawin, M.Pd.I masa jabatan 2016 s/d sekarang.⁵⁷

⁵⁷ MTs Negeri Kota Probolinggo, "Sejarah MTs Negeri Kota Probolinggo" 19 Mei 2019

2. Profil Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo

Nama	: MTs Negeri Kota Probolinggo
NSS	: 121135740001
NPSN	: 2053831
Alamat	: Jl. Citarum 009 Curahgrinting, Kec. Kanigaran, Kota Probolingg, Jawa Timur.
Posisi Geografis	: Lintang-7,7559 Bujur 113, 1956
Kepala Sekolah	: Drs. Tawin, M.Pd.I
Operator	: Malik Marzuki, S.Pd
No. Telp/Fax	: 0335-42270
Email	: MTsn_prob@yahoo.co.id
Penyelenggara Sekolah	: Sehari penh (6h/m)
Status Sekolah	: Negeri
Status Akreditasi	: A
Tahun Berdiri	: 1985
Tahun Oprasional	: 1985
Luas Tanah	: 17.596 m ²
Status Tanah	: Hak Milik

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Terwujudnya Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo yang CINTA WALI (Cerdas, Inovatif, berTaqwa, dan berAkhlaqul karimah serta berWawasan Lingkungan)

b. Misi Sekolah

1. Mewujudkan model pembelajaran yang berkarakter dengan mendayagunakan IPTEK
2. Mengembangkan potensi akademik dan non-akademik yang berkelanjutan
3. Menerapkan pembiasaan sholat berjamaah, sholat sunnah dan membaca Al-Qur'an
4. Menerapkan perilaku sopan santun dan disiplin⁵⁸

4. Daftar Personalia Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo

Tabel 4.1
Daftar Personalia Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo⁵⁹

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Tawin	Kepala Madrasah
2.	Eko Hadi Sumutro S.E	Wakil Kepala Sarana Prasarana
3.	Abdul Manaf, S.Pd.I	Wakil Kepala Kesiswaan
4.	Cahyadi M.Pd	Wakil Kepala Humas
5.	Rr. Nita Setiawati, S.Pd	Wakil Kepala Kurikulum
6.	Abdul Rozi, S.H	Wakil Urusan Tata Usaha

5. Keadaan Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

a. Keadaan Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik sebagai pondasi utama dalam menunjang sumber daya sekolah. Tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo memiliki tugas utama yakni mengelola kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan studi dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo memiliki 58 guru yang memiliki

⁵⁸ MTs Negeri Kota Probolinggo, "Visi Misi MTs Negeri Kota Probolinggo" 19 Mei 2023

⁵⁹ MTs Negeri Kota Probolinggo, "Struktur Organisasi MTs Negeri Kota Probolinggo" 19 Mei 2023

kualifikasi sebagai guru dengan bidangnya masing-masing. Adapun 13 orang lulus S2, 45 orang lulusan S1. Adapun tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo dirincikan dalam bentuk tabel sebagai berikut: Probolinggo dirincikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Tenaga Pendidik

Kualifikasi Pendidikan	Guru PNS		Guru Non PNS		Total
	Lk	Pr	Lk	Pr	
S2	7	5	-	1	13
S1	7	23	7	8	45
Jumlah	14	28	7	9	58

b. Keadaan Tenaga Kependidikan

Adapun tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tenaga Kependidikan

Kualifikasi Pendidikan	PNS		Non PNS		Total
	Lk	Pr	Lk	Pr	
S1	3	1	1	1	6
Diploma	1	-	-	-	1
SM/MA	1	2	3	1	7
Jumlah	4	3	4	2	14

c. Keadaan Peserta Didik

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo memiliki 2 ruangan kelas untuk proses belajar mengajar, kelas tersebut terbagi atas kelas VII sejumlah 330 siswa, VIII sejumlah 305 siswa dan kelas IX sejumlah 286 siswa dengan total 930 peserta didik. Adapun peserta

didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Peserta didik⁶⁰

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas VII	165	171	336
2.	Kelas VIII	130	175	305
3.	Kelas IX	118	16	286
Jumlah		413	514	927

6. Daftar Murid Kelas VIII Tahfidz

Tabel 4.5
Daftar Murid Kelas VIII Tahfidz

NO	NAMA	JUMLAH JUZ
1.	Abdul Aziz	3 Juz
2.	Afif Fikriy Ubaidillah	4 Juz
3.	Aisyah Rahma Suchyo	3 Juz
4.	Alena Nazilatul Magfirah	2 Juz
5.	Alya Nafisah Faiqatuzzihni	3 Juz
6.	Annisa Humairoh	2 Juz
7.	Aydin Juneansandri	2 Juz
8.	Carissa Malilah Putri Wibisono	3 Juz
9.	Farrah Aulia Syahidah	5 Juz
10.	Fichimayatillah	4 Juz
11.	Fitriyatul Karimah	8 Juz
12.	Galih Andika Ramadhan	3 Juz
13.	Ghandis Lingasari Perjuangan	2 Juz
14.	Imelda Esa Zahwa	2 Juz
15.	Itsna Widyanisah	3 Juz
16.	Izzani Safira Magfiroh	4 Juz
17.	Khairina Jahira Suhardi	4 Juz
18.	Lathiifatul Putri Fijriah	2 Juz
19.	Lula Lafifa Nada	4 Juz
20.	Mahardika Indra Syarifuddin	3 Juz
21.	Muhammad Syafa Alghifaari	3 Juz

⁶⁰ MTs Negeri Kota Probolinggo, "Jumlah Peserta didik MTs Negeri Kota Probolinggo", 19 Mei 2023

22.	Muhammad Tsaqif Assajjid	2 Juz
23.	Musa Donita Rahmanisa	4 Juz
24.	Nabillah Ekky Ramadhani	2 Juz
25.	Natasya Aurelia Putri	2 Juz
26.	Nayla Hafidza Firdauzi	4 Juz
27.	Pradiftya Ajicandra Kurniawan	3 Juz
28.	Rafeylah Putri Keyzannisah	4 Juz
29.	Ramhat Attarahman	3 Juz
30.	Rakha Iqbal Maulana Hasyim	2 Juz
31.	Safira Aulia Nurhanifah	2 Juz
32.	Syifa Marthafia Nugroho	15 Juz
33.	Ufika Rayyan Sakinah	3 Juz
34.	Winona Azzahrah	4 Juz
35.	Zahrotussyita	2 Juz

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Pada bagian ini membahas tentang uraian data dan temuan dari peneliti melaksanakan penelitian dalam rangka memperoleh data dari lapangan dengan menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian hasil penelitian akan disajikan secara lengkap melalui analisis data yang digunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan dipaparkan dalam bentuk data-data secara rinci dan sistematis tentang obyek yang diteliti dan mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo?

Perencanaan merupakan tahap awal dalam menetapkan suatu program, agar program tersebut dapat berjalan sesuai dengan keinginan yang sudah ditetapkan. Seperti halnya program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo untuk menderikan

program tersebut dibutuhkan suatu perencanaan yang sangat matang agar nantinya program tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa dan masyarakat sekitar. Dengan adanya program tahfidz tersebut siswa dapat lebih mendekatkan diri dengan Al-Qur'an tanpa mengurangi semangat belajar dan mengganggu aktivitas di kelas itu. Dengan begitu perlu adanya diskusi perencanaan antar kepala madrasah, guru dan staf madrasah dalam mendirikan program ini.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII tahfidz Syifa Marthafia Nugroho yang mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah saya sangat menikmati kegiatan program tahfidz ini, sekian banyak anak-anak yang ingin masuk kelas tahfidz saya menjadi salah satu yang bisa masuk kelas ini, sangat bersyukur. Saya lebih bisa mengatur waktu dengan baik, saya melakukan murojaah biasanya setelah sholat shubuh dan nanti sampai ke sekolah tinggal setoran ke ustadzah”⁶¹

Dalam perencanaan program tahfidz Al-Qur'an langkah-langkah yang dilakukan yaitu menetapkan program, menetapkan penanggung jawab program dan menyusun kegiatan serta jadwal kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Jamilatun M selaku koordinator program tahfidz Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Negeri

Kota Probolinggo mengatakan bahwa:

“sebenarnya tahfidz al-Qur'an ini sudah ada sejak beberapa tahun yang lalu, akan tetapi tahfidz Al-Qur'an hanya ada di ekstrakurikuler saja. Kemudian dengan adanya kesepakatan bersama berdirilah kelas program tahfidz ini. Berdirinya program tahfidz ini pada tahun 2018/2019. Berdirinya program tahfidz banyak sekali diskusi yang dilakukan oleh guru-guru. Dilakukan diskusi dengan semua dewan guru agar nantinya bisa mengutarakan

⁶¹ Syifa, diwawancarai oleh penulis 5 April 2023

pendapat dan sarannya jika nantinya program ini resmikan dan dilaksanakan dengan baik serta terarah. Tidak hanya itu perencanaan program tahfidz ini apa saja yang diperlukan seperti jadwal kegiatannya, penanggung jawabnya dll harus disepakati oleh semua dewan guru.⁶²

Ha tersebut juga sesuai dengan hasil observasi peneliti Program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo direncanakan dengan matang untuk memastikan bahwa program tersebut dapat berjalan efektif dan diterima dengan baik oleh siswa serta masyarakat sekitar. Perencanaan ini melibatkan diskusi antara kepala madrasah, guru, dan staf madrasah untuk menetapkan program, menentukan penanggung jawab, serta menyusun kegiatan dan jadwal yang terstruktur. Awalnya, program tahfidz Al-Qur'an hanya ada sebagai ekstrakurikuler sebelum bertransformasi menjadi kelas khusus pada tahun ajaran 2018/2019. Proses ini melibatkan banyak diskusi di antara dewan guru untuk memastikan bahwa program ini dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah, serta memperoleh dukungan dari semua pihak terkait. Dalam wawancara dengan salah satu siswa, Syifa Marthafia Nugroho, terlihat bahwa program ini memberikan manfaat signifikan, memungkinkan siswa untuk mendekatkan diri dengan Al-Qur'an tanpa mengganggu kegiatan belajar di sekolah, dan memungkinkan mereka untuk mengatur waktu dengan baik untuk murojaah (pengulangan hafalan Al-Qur'an). Langkah awal berdirinya program tahfidz Al-Qur'an dilakukannya perencanaan program terlebih dahulu agar menciptakan

⁶² Jamilatun M, diwawancarai oleh penulis 3 April 2023

peserta dan menanamkan didik yang berakhlakul qur'ani serta meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo⁶³.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Jamilah M, selaku koordinator program tahfidz Al-Qur'an:

“tujuan dengan didirikannya program tahfidz ini, agar peserta didik menumbuhkan kesadaran untuk membiasakan membaca Al-Qur'an. Tidak hanya itu insyaAllah dengan adanya program ini anak-anak dapat membentuk perilaku yang baik.”⁶⁴

Pernyataan tersebut diperkuat dengan Ustadzah Uswatun Hasanah selaku pembimbing kelas tahfidz mengatakan bahwa:

“tujuannya diadakan program tahfidz Al-Qur'an ini agar anak-anak bisa mengembangkan kemampuan ingatannya untuk menghafal Al-Qur'an. Anak-anak yang sudah memiliki hafalan ayat-ayat Al-Qur'an insyaAllah mereka juga mudah dalam memahami materi sekolahnya. anak-anak yang sudah terbiasa memegang al-Qur'an dan menghafalnya jika tidak dilakukannya pasti merasa ada yang kurang dalam dirinya sayapun merasakan seperti itu.”⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi program tahfidz Al-Qur'an, bahwa tujuan utama pendirian program ini adalah untuk membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an secara rutin. Lebih dari sekadar membaca, program ini bertujuan untuk membentuk perilaku yang baik pada anak-anak. dan tujuan dari program tahfidz Al-Qur'an adalah untuk mengembangkan kemampuan ingatan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan memiliki hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, siswa diharapkan juga dapat lebih mudah dalam memahami materi sekolahnya. Hal ini tidak

⁶³ Observasi, MTs Negeri Kota Probolinggo, 3 April 2023

⁶⁴ Jamilatun M, diwawancarai oleh penulis 3 April 2023

⁶⁵ Uswatun Hasanah, diwawancarai oleh penulis 19 Mei 2023

hanya sekadar pembelajaran akademik, tetapi juga membawa manfaat spiritual yang mendalam, di mana kebiasaan menghafal dan memegang Al-Qur'an menjadi bagian integral dalam kehidupan siswa, memberikan mereka rasa keutamaan dan kebahagiaan spiritual⁶⁶.

Langkah kedua dalam perencanaan program tahfidz Al-Qur'an menentukan indikator keberhasilan programnya, sesuai dengan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ustadz dan ustadzah pendamping tahfidz Al-Qur'an mengatakan bahwa:

“untuk target hafalannya 3 tahun 3 juz yakni dimulai dari 30, 29, dan 1”⁶⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh bu Jamilatun M, selaku koordinator program tahfidz Al-Qur'an yang mengatakan bahwa:

“Dari awal berdirinya program tahfidz sudah terdapat kesepakatan dalam target hafalannya. Karena masih jenjang MTs jadi kesepakatannya hanya 3 juz baru bisa mengikuti wisuda. Jadi tiap kali naik kelas harus bisa menghafalkan 1 juz atau lebih.”⁶⁸

Hal yang sama diperkuat oleh Ustadzah Uswatun Hasanah selaku pembimbing tahfidz Al-Qur'an yang mengatakan bahwa:

“untuk hafalannya minimal 3 juz 3 tahun perjuz pertahun untuk bisa melakukan wisuda. Bahkan anak-anak ada yang hafal 15 juz karena berkat dorongan dari wali murid”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa target untuk hafalan Al-Qur'annya minimal 3 juz selama tiga tahun dimulai dari juz 30, 29 kemudian juz 1. Akan tetapi peserta didik halannya bisa melebihi target

⁶⁶ Observasi, MTs Negeri Kota Probolinggo, 19 April 2023

⁶⁷ Muhammad Muhaimin, diwawancarai oleh penulis, 19 Mei 2023

⁶⁸ Jamilatun M, diwawancarai oleh penulis, 3 April 2023

yang ditentukan oleh lembaga. Dengan adanya dorongan dari orang tua serta antusias dari dirinya sendiri.

Setelah ditentukan target hafalannya maka langkah selanjutnya yaitu menetapkan penanggung jawab program tahfid Al-Qur'an dengan tujuan agar program dapat bertahan dan terlaksana dengan baik.

Dalam program tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo menetapkan satu orang guru untuk menjadi koordinator program tahfidz. Sedangkan yang bertanggung jawab didalam kelas atau ustad dan ustadzah pembimbing tahfidz berasal dari luar madrasah.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh koordinator program tahfidz Al-Qur'an ibu Jamilatun M yang mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah di madrasah ada 6 guru tahfidz 1 saya sendiri koorinatornya, dan 5 yang lain dari luar dan memang seorang tahfidz. Beliau memiliki tanggung jawab penuh untuk membimbing anak-anak menghafal dan muroja'ah agar hafalannya tetap terjaga”⁶⁹

Hal ini juga disampaikan oleh ustadzah Uswatun Hasanah selaku ustadzah tahfidz Al-Qur'an yang mengatakan bahwa:

“saya disini memegang tanggung jawab besar sebagai seorang tahfidz dan menjadi guru tahfidz. Mendampingi anak-anak menghafal, murojaah bahkan memberikan motivasi terhadap anak-anak agar selalu menjaga hafalannya. Karena menjaga hafalan itu lebih sulit dari pada menghafalnya.”⁷⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an membutuhkan penanggung jawab agar program berjalan

⁶⁹ Jamilatun M, diwawancarai oleh penulis, 3 April 2023

⁷⁰ Uswatun Hasanah, diwawancarai oleh penulis, 4 April 2023

sesuai dengan yang telah direncanakan dan terarah dengan baik serta mendapatkan pengawasan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa program tahfidz dilaksanakan empat kali dalam seminggu dimulai dari hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at, dimulai dari sebelum jam pelajaran pada jam 06.30.

Hal ini disampaikan oleh ibu Jamilatun M selaku koordinator program tahfidz Al-Qur'an yang mengatakan bahwa:

“untuk program tahfidz Al-Qur'an dilakukan 4 kali dalam seminggu. Dimulai dari jam 06.30 sampai 07.30 sebelum jam pelajaran dilakukan. Dilakukan dipagi hari karena waktu anak-anak masih fresh dan biasanya dari anak-anak sendiri sudah ada persiapan dari rumah untuk menyetor hafalannya”

Hal serupa juga dinyatakan oleh ustad Muhaimin selaku pembimbing program tahfidz Al-Qur'an yang mengatakan bahwa:

“program tahfidz dilakukan 4 kali dalam seminggu, jadi anak kelas tahfidz sebelum melakukan pembelajaran menghafalkan atau menyorkan hafalannya terlebih dahulu kepada setiap ustad dan ustadzah yang sudah tugas didalam kelas.”⁷¹

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Winona Azzahra selaku siswi kelas VIII tahfidz yang mengatakan bahwa:

“untuk tahfidznya dilakukan 4 kali dalam seminggu, kecuali hari senin karena ada upacara dan sabtu memang libur. Biasanya tahfidznya dilakukan jam 06.30 sebelum jam pelajaran dimulai”⁷²

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo dijalankan dengan baik dan terstruktur. Program

⁷¹ Muhammad Muhaimin, diwawancarai oleh penulis, 19 Mei 2023

⁷² Winona Azzahra, diwawancarai oleh penulis 5 April 2023

ini melibatkan koordinator program, seperti Ibu Jamilatun M, yang bertanggung jawab atas koordinasi dan pengawasan keseluruhan program. Selain itu, terdapat beberapa guru tahfidz dari luar yang ahli dalam bidang tahfidz Al-Qur'an, seperti yang disampaikan oleh Ibu Jamilatun M.

Pembimbing langsung dalam program ini, seperti Ustadzah Uswatun Hasanah dan Ustad Muhaimin, memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing siswa-siswa dalam menghafal dan melakukan murojaah (pengulangan hafalan). Mereka tidak hanya mengajar teknik menghafal, tetapi juga memberikan motivasi kepada siswa untuk menjaga hafalan mereka dengan baik.

Jadwal pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dilakukan secara intensif, yaitu empat kali dalam seminggu pada hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat, dimulai sebelum jam pelajaran sekolah pada pukul 06.30 pagi. Jadwal ini dipilih karena pada pagi hari, siswa-siswa masih segar dan siap untuk belajar, serta sudah mempersiapkan hafalan yang akan disetorkan.

Keterlibatan siswa, seperti yang diungkapkan oleh Winona Azzahra, siswi kelas VIII tahfidz, menunjukkan bahwa mereka aktif dalam program ini dan mengikuti jadwal dengan baik, kecuali pada hari Senin karena adanya upacara dan hari Sabtu yang merupakan hari libur.

Secara keseluruhan, program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo memperlihatkan komitmen yang kuat dari semua pihak terlibat untuk menjaga kualitas dan efektivitas

program, sehingga tujuan utama untuk membiasakan siswa membaca Al-Qur'an secara rutin dan menghafal dengan baik dapat tercapai⁷³.

2. Bagaimana pelaksanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo?

Berikut ini pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo. sebagai berikut:

Program tahfidz merupakan salah satu program unggulan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo. Program ini menjadi wadah bagi siswa siswi untuk menghafalkan Al-Qur'an, kelas tahfidz ini resmi dibuka pada tahun 2018/2019.

Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan didalam kelas masing-masing. Sebelum memulai hafalan, ustadzah dan siswa siswi kelas VIII tahfidz membaca Asmaul Husna bersama-sama. Menyetorkan hafalan Al-Qur'annya minimal 3 ayat pada ustad dan ustadzah pembimbing kelas tahfidz dan diselengi dengan murojaah hafalannya. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ustadzah Jamilatun M, selaku koordinator program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo:

“biasanya sebelum dilakukan hafalan Al-Qur'an, dibuka dengan pembacaan Asmaul Husna bersama-sama. Kemudian, melakukan setor hafalan kepada ustad maupun ustadzah yang ada dikelas”⁷⁴

Hal serupa diperkuat oleh Ustadzah Uswatun Hasanah selaku ustadzah pembimbing tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo sebagai berikut:

⁷³ Observasi, MTs Negeri Kota Probolinggo, 19 Mei 2023

⁷⁴ Jamilatun M, diwawancarai oleh penulis, 3 April 2023.

“setelah anak-anak masuk ke kelas masing-masing, sebelum dilakukan setoran hafalan ataupun murojaah. Anak-anak membaca doa belajar dan Asmaul Husna bersama-sama. Agar selalu diberikan kemudahan dan keridhoan dalam menghafal Anak-anak yang sudah memiliki hafalan biasanya maju duluan jadi acak tidak berurutan.”⁷⁵

Sedangkan hasil wawanacara kepada Ustadz Muhaimin selaku pembimbing tahfidz mengatakan bahwa:

“anak-anak masuk kelas, kemudian membaca doa belajar dan Asmaul Husna bersama-sama. Setelah itu anak-anak setor hafalan. Setoran dilakukan secara acak siapa yang hafal duluan, biasanya itu yang maju duluan. Al-Qur'an kepada pembimbing tahfidz kedepan satu persatu. Dan anak-anak yang sudah menyetorkan hafalan kepembimbing, biasanya membantu temannya untuk menyimak hafalan temannya.”⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi Pelaksanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo diawali dengan kegiatan yang terstruktur dan teratur. Program ini merupakan salah satu unggulan dari madrasah tersebut, yang dimulai dengan pembukaan kelas tahfidz pada tahun ajaran 2018/2019.

Setiap sesi tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan di dalam kelas masing-masing. Sebelum memulai menghafal, siswa-siswi bersama ustadzah membaca Asmaul Husna secara bersama-sama. Kemudian, setiap siswa menyetorkan hafalan Al-Qur'an mereka, minimal 3 ayat, kepada ustadz atau ustadzah pembimbing kelas tahfidz. Proses ini disertai dengan kegiatan murojaah, yaitu pengulangan hafalan untuk menjaga kekompakan dan kualitas hafalan.

⁷⁵ Uswatun Hasanah, diwawancarai oleh penulis, 4 April 2023

⁷⁶ Muhammad Muhaimin, diwawancarai oleh penulis, 19 Mei 2023

Ustadzah Jamilatun M, pembacaan Asmaul Husna dan setoran hafalan adalah bagian dari rutinitas yang penting sebelum memulai proses tahfidz Al-Qur'an. Pendekatan serupa juga ditekankan oleh Ustadzah Uswatun Hasanah, yang memastikan bahwa siswa-siswa memulai dengan doa belajar dan membaca Asmaul Husna bersama sebelum fokus pada hafalan mereka. Anak-anak yang sudah memiliki hafalan yang lebih maju biasanya memberi contoh dan bantuan kepada teman-teman mereka dalam memperbaiki hafalan. setoran hafalan dilakukan secara acak untuk menjaga keadilan dalam pengelolaan waktu dan proses belajar mengajar. Proses ini juga mencerminkan kolaborasi dan dukungan antar-siswa dalam memperdalam pemahaman Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo tidak hanya menitikberatkan pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual yang mendalam bagi siswa-siswi, memastikan bahwa mereka tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mengaplikasikan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari⁷⁷.

Adapun metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo. Sesuai dengan wawancara kepada pembimbing tahfidz Al-Qur'an yaitu Ustadzah Uswatun Hasanah yang mengatakan:

“tidak ada ketentuan khusus dari sekolah untuk menggunakan metodenya. Akan tetapi saya menggunakan Talaqqi. Metode

⁷⁷ Observasi, MTs Negeri Kota Probolinggo, 4 April 2023

talaqqi ini yang sering saya gunakan karena dengan anak yang satu persatu maju untuk menyetorkan hafalannya mereka sudah memiliki persiapan dari rumah. Tidak hanya itu, metode talaqqi ini menurut saya lebih enak dari yang lain karena mudah untuk mengoreksi kesalahan terhadap anak-anak yang menyetorkan hafalannya”⁷⁸

Sedangkan hasil wawancara kepada Ustadz Muhaimin selaku pembimbing tahfidz mengatakan bahwa:

“saya menggunakan metode Talaqqi karena dengan metode ini anak-anak sudah menyiapkan hafalannya dari rumah. Biasanya anak-anak beberapa yang maju kedepan kemudian saya menyimak hafalannya. Jika ada kesalahan saya langsung benarkan”⁷⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Syifa selaku siswi kelas

VIII tahfidz yang mengungkapkan bahwa:

“Menghafal Al-Qur’an sudah pasti membutuhkan waktu dan proses yang tidak sebentar, kalau saya pribadi tidak menghafalkan dirumah tetapi hafalan dikelas kemudian maju satu persatu dan disetorkan ke ustadzah. Jika waktunya setor hafalan hampir selesai dan waktunya hampir habis, saya biasanya melakukan semaan kepada teman agar tidak lupa dan menjaga hafalannya.”⁸⁰

Sejalan dengan hasil observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo, metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur’an, mengedepankan metode talaqqi. Talaqqi adalah metode di mana siswa-siswa secara bergantian maju untuk menyampaikan hafalan mereka kepada pembimbing, baik itu ustadzah Uswatun Hasanah maupun ustadz Muhaimin.

Metode ini dipilih karena memungkinkan pembimbing untuk secara langsung mendengarkan hafalan siswa, mengoreksi kesalahan, dan

⁷⁸ Uswatun Hasanah, diwawancarai oleh penulis, 4 April 2023

⁷⁹ Muhammad Muhaimin, diwawancarai oleh penulis, 19 Mei 2023

⁸⁰ Syifa, , diwawancarai oleh penulis, 5 April 2023

memberikan bimbingan secara individual. Siswa-siswa telah menyiapkan hafalan mereka dari rumah sebelum datang ke kelas, sehingga proses setoran hafalan menjadi lebih efektif dan terarah. Hafalan siswa satu per satu, memberikan koreksi langsung jika diperlukan. Hal ini membantu siswa untuk lebih fokus dalam menghafal dan menjaga kualitas hafalan mereka. Syifa, seorang siswi kelas VIII tahfidz, mengonfirmasi bahwa proses menghafal Al-Qur'an di kelas dilakukan dengan maju satu persatu untuk menyampaikan hafalan kepada ustadzah, serta memberikan semangat kepada teman-temannya agar tetap menjaga hafalan mereka.

Secara keseluruhan, penggunaan metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo tidak hanya membantu dalam proses penghafalan, tetapi juga memperkuat interaksi antara siswa dan pembimbing, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan terarah. Metode ini juga memungkinkan untuk adanya koreksi langsung dan bimbingan personal, sehingga siswa dapat mengembangkan hafalan mereka dengan lebih baik.⁸¹

3. Bagaimana evaluasi program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri Kota Probolinggo?

Evaluasi program merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program yang telah direncanakan.

Evaluasi program yang dimaksud dalam konteks ini ialah mengetahui ketercapaian program. Aspek yang dinilai dari program ini

⁸¹ Observasi, MTs Negeri Kota Probolinggo, 04 April 2023

yaitu berjalannya hafalan siswa setiap kali setoran. Hal ini dikuatkan oleh koordinator program tahfidz yang mengatakan:

“tidak ada waktu tertentu untuk membicarakan terkait program tahfidz, berkendala apa saja dan apa yang akan dihadapi. Biasanya setiap ustad dan ustadzah tahfidz selesai mengisi setoran hafalan dikelas jika ada waktu senggang kita membicarakan program ini sudah sejauh mana berjalannya”⁸²

Hal senada juga disampaikan oleh Ustadzah Uswatun Hasanah selaku ustadzah pembimbing tahfidz Al-Qur'an yang mengatakan bahwa:

“biasanya setiap kali selesai mengisi didalam kelas para pembimbing tahfidz ustad dan ustadzahnya berkumpul membicarakan evaluasi programnya sudah sejauh mana program ini berjalan, apa terdapat kendala yang dihadapi. Dan nantinya pihak sekolah memperbaiki dan memaksimalkan program yang sedang berjalan”⁸³

Berdasarkan hasil observasi Evaluasi program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo dilakukan secara berkala untuk mengukur tingkat keberhasilan dan ketercapaian program yang telah direncanakan. Evaluasi ini fokus pada pencapaian hafalan siswa setiap kali mereka menyetorkan hafalan.

evaluasi program tidak memiliki waktu yang tertentu tetapi biasanya dilakukan setelah setiap sesi selesai, saat ada kesempatan untuk membahas bagaimana program telah berjalan dan mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi. Diskusi semacam ini membantu untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan program serta menetapkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

⁸² Jamilatun M, diwawancarai oleh penulis, 4 April 2023

⁸³ Uswatun Hasanah , diwawancarai oleh penulis 4 April 2023

Setelah setiap sesi mengajar, para pembimbing berkumpul untuk mengevaluasi kemajuan program. Mereka memeriksa sejauh mana program telah berjalan dan mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul, untuk kemudian melakukan penyesuaian dan peningkatan program sesuai kebutuhan.

Dengan demikian, evaluasi program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo dilakukan secara sistematis dan rutin untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini tidak hanya membantu dalam memantau kemajuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga untuk terus meningkatkan efektivitas dan kualitas dari program tahfidz tersebut⁸⁴.

Ditinjau dari segi hasil program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo memberikan dampak positif bagi siswa, ustadz ustadzah dan masyarakat. Hal ini dikuatkan oleh koordinator program tahfidz yang mengatakan:

“Selama program tahfidz berjalan, Alhamdulillah anak-anak yang mengikuti program ini dan masyarakat sekitar memberikan respon yang positif. Untuk anak-anak semakin lihai dalam menghafalkan Al-Qur'annya. Hal ini juga didorong oleh pihak luar seperti orang tua anak-anak tahfidz memberikan dorongan kepada siswa agar semangat dalam menghafal dan belajar Al-Qur'an”⁸⁵

Berdasarkan hasil observasi anak-anak yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an. Mereka semakin terampil dan lihai dalam mengingat dan

⁸⁴ Observasi, MTs Negeri Kota Probolinggo, 05 April 2023

⁸⁵ Jamilatun M, diwawancarai oleh penulis, 3 April 2023

memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Dorongan positif ini juga didukung oleh peran aktif orang tua siswa yang mengikuti program tahfidz. Orang tua memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anak mereka untuk terus semangat dalam menghafal dan mempelajari Al-Qur'an⁸⁶.

Hal senada disampaikan oleh Ustadz Muhaimin selaku ustadz pembimbing tahfidz yang mengatakan:

“Alhamdulillah program ini berjalan dengan baik, anak-anak tahfidz khususnya kelas VIII sudah banyak yang hafal lebih dari 3 juz. Padahal pertahun hanya ditargetkan 1 juz pertahun. Mungkin karena dukungan orang tuanya mereka lebih semangat lagi dalam menghafal dan menjaga hafalannya”⁸⁷

Dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar khususnya bagi siswa tahfidz tersebut.

Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah tahap terakhir dari setiap pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didiknya serta keberhasilan pembelajaran. Evaluasi dalam program tahfidz Al-Qur'an dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hafalannya terhadap ayat-ayat atau surah-surah yang sudah dilhafalkan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo terdiri dari evaluasi harian dan tahunan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ustadzah

⁸⁶ Observasi, MTs Negeri Kota Probolinggo, 3 April 2023

⁸⁷ Muhammad Muhaimin, diwawancarai oleh penulis, 2023

Jamilatun M selaku koordinator program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Negeri Kota Probolinggo yang mengatakan bahwa:

“untuk penilaian kelas tahfidz itu biasanya dilakukan setiap pertemuan seperti anak-anak mengulang kembali hafalan sebelumnya, kemudian dilanjut dengan setoran berikutnya. Ketika sudah menyorkan hafalannya ditulis dibuku pegangan siswa dan ditandatangani oleh pembimbing tahfidz yang bertugas dikelasnya masing-masing”⁸⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Ustadzah Uswatun Hasanah selaku ustadzah pembimbing tahfidz Al-Qur'an yang mengatakan bahwa:

“kalau evaluasi pembelajaran tahfidz itu ada harian, semester dan tahunan. Untuk harian biasanya mengulang kmebali bacaan yang sudah disetorkan sebelumnya dengan membenarkan tajwidnya. ujian tahfidz Darul Qur'an untuk setiap semesternya.”⁸⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadz Muhaimin selaku ustadz pembimbing tahfidz Al-Qur'an yang mengatakan bahwa:

“untuk evaluasi program tahfidz sitemnya terdiri dari harian, semesteran tahunan juga ada”

Yang dinilai dalam evaluasi program tahfidz adalah kelancaran dalam menghafal, tajwid dan makharijul hurufnya. Hal ini disampaikan oleh koordinator program tahfidz Al-Qur'an yang mengatakan bahwa:

“kategori menghafalnya yaitu kelancaran dalam menghafal ayat-ayat yang sudah dihafalkan, tajwid dalam pengucapan hafalannya serta makhori jul hurufnya”⁹⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Uswatun Hasanah selaku ustadzah pembimbing tahfidz Al-Qur'an yang mengatakan bahwa:

⁸⁸ Jamilatun M, diwawancarai oleh penulis, 3 April 2023

⁸⁹ Uswatun Hasanah, diwawancarai oleh penulis, 4 April 2023

⁹⁰ Jamilatun M, diwawancarai oleh penulis, 4 April 2023

“penilaian yang penting dalam membaca Al-Qur’an bukan hanya kelancaran dalam menghafalkan saja akan tetapi penilaian tajwid dan makhorijul hurufnya”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya evaluasi program tahfidz A-Qur’an dilakukan setiap pertemuan, semester dan tahunan. Adapun juga kriteria dalam penilaian yang dilakukan oleh pembimbing tahfidz yaitu kelancaran dalam menghafal, tajwid dan makhorijul hurufnya.

Adapun evaluasi semesteran dalam program tahfidz Al-Qur’an diadakan didalam kelas masing-masing dengan dibimbing ustad dan ustadzah yang diacak untuk ditugaskan untuk mengevaluasi anak-anak kelas tahfidz. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ustad Muhaimin yang mengatakan bahwa:

“untuk evaluasi persemester anak-anak kelas tahfidz dikumpulkan menjadi satu di masjid sebelum ujian dimulai, kemudian perkelas tahfidz ada ustadz dan ustadzah pendamping untuk menguji hafalannya”⁹²

Pernyataan yang sama dikuatkan oleh Atta Attarahaman selaku siswa kelas VIII tahfidz yang mengatakan bahwa:

“evaluasi semester biasanya dilakukan dikelas masing-masing akan tetapi pengujinya dari ustad dan ustadzh kelas lain. Ujiannya anak-anak maju satu persatu kedepan. Terus sistem ujiannya yaitu ustadz atau ustadzah yang bertugas membacakan ayatnya kemudian anak-anak diminta untuk melanjutkan ayat yang sudah dibacakan”⁹³

⁹¹ Uswatun Hasanah, diwawancarai oleh penulis, 5 April 2023

⁹² Muhammad Muhaimin, diwawancarai oleh penulis 19 Mei 2023

⁹³ Atta Attarahman, diwawancarai oleh penulis 5 April 2023

**DAFTAR NILAI PESERTA UJIAN TAHFIDZ
MATS NEGERI KOTA PROBOLINGGO
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

KELAS : VIII TAHUN 3
Penyaji : UST. HANAN

NO	NAMA	KATEGORI	HASIL UJIAN		
			KEHADRATAN	TAJWID	KELANCARAN
1	ABDUL HAFID	1	100	100	100
2	ABDUL HAFID	2	100	100	100
3	ABDUL HAFID	3	100	100	100
4	ABDUL HAFID	4	100	100	100
5	ABDUL HAFID	5	100	100	100
6	ABDUL HAFID	6	100	100	100
7	ABDUL HAFID	7	100	100	100
8	ABDUL HAFID	8	100	100	100
9	ABDUL HAFID	9	100	100	100
10	ABDUL HAFID	10	100	100	100
11	ABDUL HAFID	11	100	100	100
12	ABDUL HAFID	12	100	100	100
13	ABDUL HAFID	13	100	100	100
14	ABDUL HAFID	14	100	100	100
15	ABDUL HAFID	15	100	100	100
16	ABDUL HAFID	16	100	100	100
17	ABDUL HAFID	17	100	100	100
18	ABDUL HAFID	18	100	100	100
19	ABDUL HAFID	19	100	100	100
20	ABDUL HAFID	20	100	100	100
21	ABDUL HAFID	21	100	100	100
22	ABDUL HAFID	22	100	100	100
23	ABDUL HAFID	23	100	100	100
24	ABDUL HAFID	24	100	100	100
25	ABDUL HAFID	25	100	100	100
26	ABDUL HAFID	26	100	100	100
27	ABDUL HAFID	27	100	100	100
28	ABDUL HAFID	28	100	100	100
29	ABDUL HAFID	29	100	100	100
30	ABDUL HAFID	30	100	100	100
31	ABDUL HAFID	31	100	100	100
32	ABDUL HAFID	32	100	100	100
33	ABDUL HAFID	33	100	100	100
34	ABDUL HAFID	34	100	100	100
35	ABDUL HAFID	35	100	100	100
36	ABDUL HAFID	36	100	100	100
37	ABDUL HAFID	37	100	100	100
38	ABDUL HAFID	38	100	100	100
39	ABDUL HAFID	39	100	100	100
40	ABDUL HAFID	40	100	100	100
41	ABDUL HAFID	41	100	100	100
42	ABDUL HAFID	42	100	100	100
43	ABDUL HAFID	43	100	100	100
44	ABDUL HAFID	44	100	100	100
45	ABDUL HAFID	45	100	100	100
46	ABDUL HAFID	46	100	100	100
47	ABDUL HAFID	47	100	100	100
48	ABDUL HAFID	48	100	100	100
49	ABDUL HAFID	49	100	100	100
50	ABDUL HAFID	50	100	100	100

Dalam dokumentasi diatas yaitu penilaian program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan pada setiap semesterean yang dilakukan dikelas masing-masing dengan pengujian ustad atau ustadzah pengujian dari kelas lain. Dalam dokumentasi diatas terdapat enam kolom, kolom pertama absen siswa, kolom kedua nama siswa, kolom ketiga kategori yang dimaksud kategori yaitu juz Al-Qur'an yang diujikan oleh pengujian, kolom keempat yaitu penilaian kelancaran, kolom kelima yaitu penilaian tajwid/fashahah dan yang terakhir kolom keenam hasil dari penilaian tajwid dan kelancaran kemudian dijumlah. Sesuai jumlah ujian tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa siswi kelas VIII tahfidz sudah mencapai batas target yang sudah ditentukan oleh pihak madrasah.⁹⁴

⁹⁴ Dokumentasi, Penilaian Tafidz Al-Qur'an, 19 Mei 2023

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo, evaluasi program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan beberapa metode evaluasi yang berbeda.

Pertama-tama, evaluasi harian dilakukan setiap pertemuan. Ustadzah Jamilatun M, selaku koordinator program tahfidz, menjelaskan bahwa setiap pertemuan dimulai dengan ulangan hafalan sebelumnya oleh siswa. Kemudian, siswa menyetorkan hafalan baru mereka yang ditulis di buku pengganjal dan ditandatangani oleh pembimbing tahfidz.

Selain itu, ada evaluasi harian untuk membenarkan tajwid dan memastikan kelancaran hafalan siswa. Evaluasi ini juga mencakup aspek makhorijul huruf, yaitu cara pengucapan huruf-huruf dalam Al-Qur'an.

Kedua, terdapat evaluasi semesteran dan tahunan, dilakukan di masjid, di mana siswa dari berbagai kelas tahfidz dikumpulkan untuk diuji oleh ustadz atau ustadzah dari kelas lain. Evaluasi ini melibatkan siswa maju satu per satu untuk membacakan hafalan mereka di depan ujian.

Atta Attarahaman, seorang siswa kelas VIII tahfidz, juga membenarkan bahwa evaluasi semester dilakukan di kelas masing-masing dengan pengujian oleh ustadz atau ustadzah dari kelas lain.

Sistem ujiannya adalah pembacaan ayat oleh ustadz atau ustadzah yang kemudian dilanjutkan oleh siswa.

Secara keseluruhan, evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo mencakup evaluasi harian untuk memantau kemajuan setiap pertemuan, serta evaluasi semesteran dan tahunan yang lebih komprehensif untuk menilai kemampuan hafalan, tajwid, dan makhorijul huruf siswa. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa program berjalan efektif sesuai dengan tujuan pendidikan Al-Qur'an yang ditetapkan⁹⁵.

Adapun evaluasi tahunan program tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan setiap tahunnya menurut koordinator program tahfidz Al-Qur'an ustadzah Jamilatun M yang mengatakan bahwa:

“untuk evaluasi tahunannya anak-anak kelas tahfidz itu ada kegiatan pondok holiday yang dilakukan setiap setahun sekali, pondok holiday ini terdiri dari beberapa kegiatan seperti khotmil qur'an, traweh kemudian menyetorkan hafalannya serta dievaluasi oleh ustadz dan ustadzah yang ditugaskan. Pondok holiday hanya dilakukan untuk anak-anak kelas tahfidz saja. Adapun ujian bersama darul Qur'an sebagai persyaratan untuk wisuda agar dapat memotivasi anak-anak untuk selalu mencintai Al-Qur'an”⁹⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh ustad Muhaimin selaku pembimbing program tahfidz Al-Qur'an. Yang mengatakan bahwa:

“evaluasi tahunan dilakukan saat kegiatan pondok holiday yang diadakan satu tahun sekali dan ujian tahfidz bersama darul Qur'an. Sebagai salah satu persyaratan anak-anak untuk bisa wisuda”⁹⁷

⁹⁵ Observasi, 4 April 2023

⁹⁶ Jamilatun M, diwawancarai oleh penulis, 4 April 2023

⁹⁷ Muhammad Muhaimin, diwawancarai oleh penulis, 19 Mei 2023

Berdasarkan hasil observasi peneliti, evaluasi tahunan program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo dilakukan melalui dua kegiatan utama.

Pertama, adalah kegiatan Pondok Holiday yang diselenggarakan setiap tahun sekali. Pondok Holiday ini khusus diadakan untuk siswa-siswa kelas tahfidz. Kegiatan ini mencakup beberapa aktivitas, seperti khotmil Qur'an (menyelesaikan bacaan Al-Qur'an secara penuh), shalat tarawih berjamaah, serta penyetoran hafalan Al-Qur'an yang dievaluasi oleh ustadz dan ustadzah yang ditugaskan. Pondok Holiday tidak hanya sebagai momentum untuk menyelesaikan hafalan, tetapi juga sebagai ajang untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an.

Kedua, adalah ujian bersama Darul Qur'an yang diadakan sebagai persyaratan untuk wisuda. Ujian ini bertujuan untuk menilai kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa secara komprehensif. Hasil dari ujian ini menjadi salah satu faktor penentu apakah siswa dapat melanjutkan ke tahap berikutnya dalam program tahfidz atau tidak.

Dengan adanya evaluasi tahunan melalui Pondok Holiday dan ujian bersama Darul Qur'an, Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo memastikan bahwa program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada kemampuan hafalan, tetapi juga pada penghayatan serta penguasaan bacaan Al-Qur'an secara menyeluruh. Pendekatan ini

mendukung tujuan untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai inti dari pendidikan dan kehidupan siswa⁹⁸.

C. Bahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan ini, peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan data-data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data terkait fokus masalah yang ditetapkan dalam judul penelitian Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo. Oleh karena itu, temuan dan hasil data yang akan dibahas lebih lanjut sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.6
Matrik Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana perencanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo?	<p>Perencanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri Kota Probolinggo berdiri dari tahun 2018 tersusun dengan baik. Mengadakan diskusi antara kepala sekolah dan dewan guru. Kemudian ditetapkanlah perencanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri Kota Probolinggo diantaranya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan Program tahfidz Al-Qur'an Program tahfidz Al-Qur'an merupakan program unggulan yang berada di MTs Negeri Kota Probolinggo tujuan didirikannya program ini agar menanamkan peserta didik untuk berakhlakul qur'ani serta mencintai Al-Qur'an. 2. Menentukan indikator keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an. Ditemukan target hafalan yang dilakukan oleh siswa kelas tahfidz yaitu 3 juz selama 3 tahun. Dimulai dari hafalan juz 30, juz 29 dan juz 1.

⁹⁸ Observasi, 19 Mei 2023

		<p>3. Menetapkan petanggung jawab program tahfidz Al-Qur'an Ditetapkan 6 guru tahfidz yang bertanggung jawab membimbing siswa dalam menghafal Al-Qur'an. 1 ustadzah Jamilatun M selaku koordinator program tahfidz berasal dari madrasah dan lima diantaranya ustad maupun ustadzah pendamping tahfidz dari luar madrasah.</p> <p>4. Menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan program tahfidz Al-Qur'an. Program tahfidz Al-Qur'an dilakukan setiap 4 kali dalam seminggu yang dilakukan didalam kelas masing-masing dimulai dari jam 06.30-07.30</p>
2.	<p>Bagaimana pelaksanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo?</p>	<p>Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo yaitu:</p> <p>Kegiatan Pendahuluan: Membaca Asmaul Husna bersama-sama dan doa sebelum belajar</p> <p>Kegiatan Inti: Murojaah dan setoran hafalan kedepan secara bergilir secara acak</p> <p>Metode yang digunakan dalam menghafal metode talaqqi</p>
3.	<p>Bagaimana evaluasi program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo?</p>	<p>Evaluasi program tahfidz tidak terdapat waktu tertentu dalam mengevaluasi dan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo ini memberikan respon positif terhadap masyarakat sekitar. Sedangkan evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo terdiri dari dua evaluasi yaitu:</p> <p>a. Evaluasi Formatif Evaluasi formatif pada program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo dilakukan penilaian setiap pertemuan berupa muroja'ah hafalan dan setoran ayat-ayat Al-Qur'an.</p>

		<p>b. Evaluasi Sumatif.</p> <p>1) Penilaian Semester Untuk penilaian semester program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo evaluasi semester yang dilakukan dikelas masing-masing dengan pengujinya dari ustad dan ustadzh kelas lain. Ujiannya anak-anak maju satu persatu kedepan.</p> <p>2) Penilaian Tahunan Untuk penilaian tahunan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo yaitu evaluasi tahunan yang dilakukan saat kegiatan pondok holiday diadakan satu tahun sekali dan ujian tahfidz bersama darul Qur'an. Sebagai salah satu persyaratan anak-anak untuk bisa wisuda.</p>
--	--	---

1. Bagaimana perencanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo?

Perencanaan merupakan tahapan utama dalam menyiapkan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan program tahfidz Al-Qur'an untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an dengan melibatkan kepala madrasah dan dewan guru agar proses perencanaan dapat memastikan tujuan program dapat tercapai secara efektif. Adapaun tahapan perencanaan program tahfidz Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

a. Menetapkan Program tahfidz Al-Qur'an

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan program unggulan yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo tujuan didirikannya program ini agar menanamkan peserta didik untuk berakhlakul qur'ani serta mencintai Al-Qur'an.

b. Menentukan indikator keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an.

Ditemukan target hafalan yang dilakukan oleh siswa kelas tahfidz yaitu maksimal 3 juz selama 3 tahun. Dimulai dari hafalan juz 30, juz 29 dan juz 1 akan tetapi banyak siswa yang melebihi batas target hafalannya.

c. Menetapkan petanggung jawab program tahfidz Al-Qur'an

Ditetapkan enam guru tahfidz yang bertanggung jawab membimbing siswa dalam menghafal Al-Qur'an. ustadzah Jamilatun M selaku koordinator program tahfidz berasal dari madrasah dan lima diantaranya ustad maupun ustadzah pendamping tahfidz dari luar madrasah yang bertugas masing-masing didalam kelas.

d. Menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan program tahfidz Al-Qur'an.

Tahapan terakhir yaitu menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan program tahfidz. Program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo dilakukan setiap empat kali dalam seminggu yang dilakukan pada hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at didalam kelas masing-masing dimulai dari jam 06.30-07.30 sebelum mata pelajaran dimulai.

Berdasarkan hasil temuan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Muhaimin dalam membuat perencanaan program ada empat langkah yang harus dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1) Menetapkan program

Tahap pertama dalam dalam menyusun suatu program yaitu sebaiknya menetapkan program yang akan dilakukan. Hal ini tentunya dengan landasan dan latar belakang yang tepat, agar program yang akan dilakukan sesuai dengan yang diharapkan

2) Menentukan indikator keberhasilan program

Indikator keberhasilan dapat diartikan acuan yang akan dicapai. Setelah menentukan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan tersebut. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mengidentifikasi apa saja yang harus dicapai dari program yang dilaksanakan.

3) Menetapkan tanggung jawab

Penanggung jawab terhadap program yang dilaksanakan merupakan hal yang perlu untuk diperhatikan.

4) Menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan.

Tahap terakhir yaitu menyusun dan jadwal kegiatan dari program yang akan dilaksanakan. Dengan menyusun dan menentukan jadwal kegiatan tentunya program yang akan dilaksanakan lebih jelas dan terarah.⁹⁹

⁹⁹ Muhaimin dkk, *Manajemen Pendidikan, Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*, (Jakarta: Kencana 2009), 200

Berdasarkan temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Implementasi program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo pada tahap perencanaan yaitu menetapkan program tahfidz Al-Qur'an, indikator keberhasilan yaitu target hafalan selama tiga tahun yaitu 3 juz, menetapkan tanggung jawab dan yang terakhir yaitu jadwal kegiatan yang meliputi waktu dan hari pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.

2. Bagaimana pelaksanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo?

Berdasarkan hasil dari pernyataan data penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis yang telah dilakukan, serta berdasarkan fokus masalah yang dirumuskan. Maka dikemukakan berbagai temuan yang ada di lapangan mengenai penerapan program tahfidz Al-Qur'an kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

Peneliti menemukan bawasannya sebelum dilakukannya kegiatan setor hafalan atau muroja'ah. Siswa siswi tahfidz membaca Asmaul Husna dan doa belajar bersama-sama. Kemudian siswa-siswi tahfidz menyetorkan hafalannya yang sudah dihafalkan kepada pembimbingnya. Kemudian pembimbingnya mendengarkan bacaannya baik dari segi tajwid dan kebenaran ayat yang dibacakan. Terdapat penargetan hafalannya dengan memiliki minimal hafalan 3 juz. Adapun metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu menggunakan metode talaqqi. Metode Talaqqi

yaitu menyetorkan dan memperdengarkan hafalannya kepada ustad atau ustadzah pembimbing.

Hasil temuan ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh H. Sa'dulloh, SQ yaitu metode talaqqi yaitu menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada seorang guru pembimbing. Guru pembimbing haruslah seorang hafidh Al-Qur'an, yang memiliki kemampuan lebih dari agama dan ma'arifatnya. Serta dikenal mampu menjaga dirinya. Dalam proses talaqqi dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafidzh dan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbingnya.¹⁰⁰

3. Bagaimana evaluasi program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo?

Tahap terakhir dalam program tahfidz Al-Qur'an yaitu evaluasi. Dengan adanya evaluasi seseorang dapat mengetahui tercapainya suatu kegiatan agar kedepannya dapat diperbaiki menjadi lebih baik. Berdasarkan observasi yang dilakukan dan wawancara ditemukan bahwa bentuk evaluasi pada program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo tidak terdapat waktu tertentu dalam mengevaluasi program tahfidz Al-Qur'an ini. Program tahfidz Al-Qur'an memberikan respon positif terhadap masyarakat sekitar dan anak-anak kelas VIII tahfidz sudah banyak memiliki hafalan Al-Qur'an melebihi ketentuan dari pihak madrasah.

¹⁰⁰ H. Sa'dulloh, SQ. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), 54

Sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Namara yang menyatakan bahwa ruang lingkup evaluasi program yaitu untuk meningkatkan bukan membuktikan. Peningkatan mengandung makna bahwa penilaian dilakukan berkaitan dengan manfaat atau nilai, dengan kata lain kegiatan evaluasi berhubungan secara khusus sesuai dengan pernyataan seberapa efektifnya seberapa tidak efektifnya.

Setiap program kegiatan yang direncanakan perlu diakhiri dengan evaluasi. Evaluasi dimaksimalkan untuk melihat kembali apakah program tersebut dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan tujuannya.¹⁰¹

Sedangkan evaluasi pembelajarannya dilakukan penilaian setiap pertemuan berupa muroja'ah hafalan dan setoran ayat-ayat Al-Qur'an dengan tujuan agar hafalan siswa kuat dan terjaga.

Evaluasi semester program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo yaitu evaluasi semester yang dilakukan dikelas masing-masing dengan pengujinya dari ustad dan ustadzh kelas lain. Ujiannya anak-anak maju satu persatu kedepan. Untuk evaluasi tahunan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo yaitu evaluasi tahunan yang dilakukan saat kegiatan pondok holiday diadakan satu tahun sekali dan ujian tahfidz bersama darul Qur'an. Sebagai salah satu persyaratan anak-anak untuk bisa wisuda.

¹⁰¹ Heri Retnawati, *Evaluasi program Pendidikan*, (Universitas Terbuka), 12-13

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Hamdani dengan yaitu evaluasi formatif merupakan evaluasi yang ditunjukkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar, dilakukan pada setiap terakhir pembahasan suatu pokok bahasan atau topik, dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang direncanakan. Winkel menyatakan bahwa evaluasi formatif adalah penggunaan tes-tes selama berlangsungnya proses pembelajaran agar siswa dan guru memperoleh informasi atau feedback mengenai kemajuan yang telah dicapai. Evaluasi sumatif dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang di dalamnya tercakup lebih dari satu pokok bahasan dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat berpindah dari satu unit ke unit berikutnya.¹⁰²

Evaluasi formatif dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan atau topik untuk mengetahui sejauh mana suatu proses berjalan sebagaimana yang direncanakan. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir semester pada akhir tahun. Teori diatas sesuai dengan temuan bahwa bentuk evaluasi pada program tahfidz Al- Qur'an di Madrasah Negeri Kota Probolinggo, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif pada program tahfidz adalah murojaah dan setoran, sedangkan evaluasi sumatif adalah ujian persemester dan ujian tahfidz Darul Qur'an pondok holiday setahun sekali.

¹⁰² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 306-308

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo yaitu: mengadakan diskusi antara kepala sekolah dan dewan guru sehingga terbentuklah program kelas tahfidz Al-Qur'an dengan target hafalan tiga juz selama ditempuh tiga tahun. Kelas tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan empat kali dalam seminggu dimulai dari jam 06.30-07.30 dilakukan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at.
2. Pelaksanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo yaitu: dimulai dengan pembacaan asmaul husna bersama-sama kemudian murojaah dan setoran ayat-ayat Al-Qur'an dikelas masing masing dengan menggunakan metode talaqqi dan menggunakan buku kontrol siswa.
3. Evaluasi program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo program tahfidz tidak terdapat waktu tertentu dalam mengevaluasi dan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo ini memberikan respon positif terhadap masyarakat sekitar. Adapun evaluasi pembelajaran program tahfidz yaitu: Evaluasi formatif yaitu penilaian harian murojaah dan

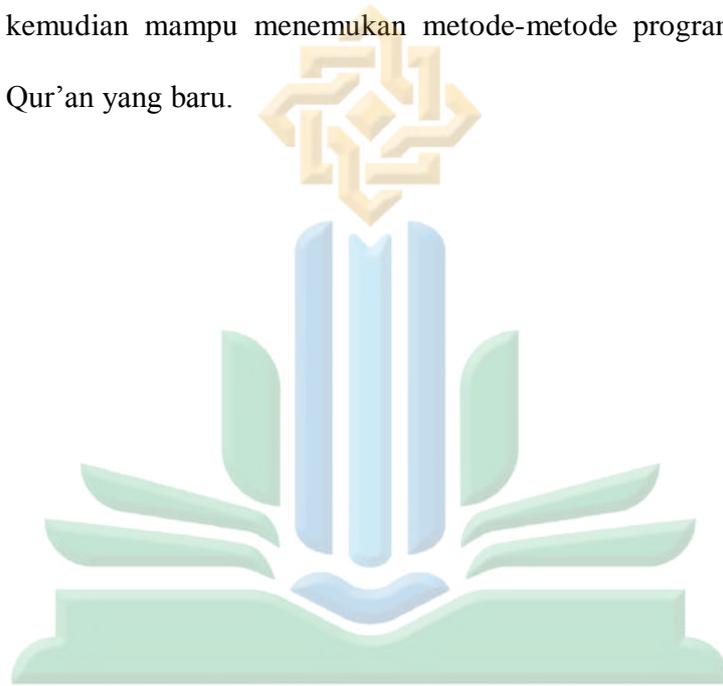
setoran hafalan, sedangkan evaluasi sumatif evaluasi semester dan tahunan untuk aspek yang dinilai yaitu kelancaran membaca, tajwid dan makhori jul hurufnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan.

1. Kepada pihak sekolah adakan jadwal evaluasi program tahfidz Al-Qur'an secara berkala. Dengan demikian dapat meningkatkan pelaksanaan program tahfidz menjadi lebih baik kedepannya.
2. Kepada ustad ustadzah pembimbing tahfidz sangat berperan penting dalam terlaksananya program tahfidz Al-Qur'an maka dari itu, selalu berikan arahan dan motivasi agar para penghafal Al-Qur'an lebih semangat lagi dalam menghafalkannya. Karena saat menghafal Al-Qur'an pasti ada titik jenuh dan butuh dorongan dari orang lain.
3. Kepada siswa tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota hendaklah lebih rajin lagi muroja'ahnya, karena tidak banyak dari para siswa tahfidz yang terkendala pada kelancaran, karena kurangnya muroja'ah. Maka dari itu pergunakan waktu sebaik mungkin untuk memperlancar hafalan.
4. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran

yang membangun dari pihak– pihak untuk bisa memperbaiki skripsi ini. Bagi para peneliti lain dapat digunakan sebagai referensi dan agar dapat mengkaji lebih mendalam implementasi program tahfidz Al-Qur’an sesuai jenjang yang di inginkan serta mampu mengembangkan implementasi program tahfidz Al-Qur’an yang peneliti temukan dan kemudian mampu menemukan metode-metode program tahfidz Al-Qur’an yang baru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zainuri, Aquami dkk. *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik)*, Pasuruan: CV Qiara Media, 2021.
- Aminuddin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Asyraf Suradin ddk, *Evaluasi Progra Model CIPP*, Yogyakarta: Saudra Biru, 2022.
- B. Suryobroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Bagus Ramadi, *Panduan Tahfidzh Qur'an*, Medan: FTIK Uin Sumatera Utara, 2021.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkaleema, 2009
- Fifi Nur Arifah, *Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Mts Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011.
- Herpratiwi, *Rancangan Sistem Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Mulia, 2019.
- Izzatul Umniyah, *Strategi Peningkatan Kualitas Hafaln Al-Qur'an Bagi Mahasiswa (Studi Kasus di PPTQ Putri Nurul Furqon Klojen,*, Skripsi: Uin Maulana Malik Ibrahim Ibrahim, 2018
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Lutfi dan Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam, 2009.
- Muhaimin dkk, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*, Jakarta: Kencana 2009.
- Muhammad Nurul dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan kemandirian Belajar Siswa*, Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023.

- Nurul Qomariah dan Muhamad Irsyad. *Metode cepat & mudah agar anak hafal Al-Qur'an*. Klaten: Semesta Hikmah 2016.
- Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods serta Research & Development* Jambi: Pusaka Jambi, 2017.
- Sarwan, Penerapan metode khitabah dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an
- Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*, Sidoarjo: Guepedia, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhayu Rizko, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019.
- Sukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Susan Rosmawati, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Insan Cendekia Madani*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019.
- Sya'dullah, *9 cara praktis menghafal Al-Qur'an*, Gema Insani, 2008.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: UIN KHAS Jember, 2021.
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, 952.
- Umi Intiha'ul Habibah, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Al-Furqon Driyoreo Gresik*, Jurnal: Syntax Admiration no 4 (tahun 2021) vol 2
- Wahbah az-Zahaili, *Tafsir Al-Wajiz*, 20 Juni 2023, <https://tafsirweb.com/4159-surat-al-hijr-ayat-9.html>

Wahyuni Eka Sofriyana, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di MI Ma'rif NU 01 Gunungluruh Kabupaten Banyumas*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.

Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2012.

Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bsa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press 2014.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Camelia
NIM : T20191014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 27 Mei 2024

J E M B E R Saya yang menyatakan



Nabila Camelia
NIM T20191014

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
1	2	3	4	5	6	7
Implementasi Program Tahfidz Di Mts Negeri Kota Probolinggo	Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an	1. Pogram tahfidz Al-Qur'an 2. Perencanaan 3. Pelaksanaan 4. Evaluasi	1.1 Pengertian program tahfidz Al-Qur'an 1.2 Tujuan program tahfidz 1.3 Metode menghafal Al-Qur'an 2.1 Menetapkan program 2.2 Indikator keberhasilan 2.3 Penanggung jawab 2.4 Jadwal kegiatan 3.1 Kegiatan Pendahuluan 3.2 Kegiatan inti 3.3 Kegiatan penutup 4.1 Evaluasi formatif 4.2 Evaluasi sumatif 4.3 Evaluasi penempatan 4.4 Evaluasi diagnostik	a. Data Primer: - Koordinator program tahfidzh - Ustad dan Ustadzah tahfidz - Siswa tahfidz kelas VIII b. Data Sekunder: Jurnal, skripsi, artikel atau bukti-bukti yang relevan khususnya buku tentang tahfidz (menghafal Al-Qur'an)	<p>Pendekatan dan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif</p> <p>Lokasi Penelitian: MTs Negeri Kota Probolinggo</p> <p>Teknik Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokuentasi <p>Analisis Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondensasi data - Penyajian data - Penarikan kesimpulan <p>Kebasahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Triangulasi sumber - Triangulasi teknik 	1. Bagaimana perencanaan program tahfidz di MTs Negeri Kota Probolinggo? 2. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz di MTs Negeri Kota Probolinggo? 3. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz di MTs Negeri Kota Probolinggo?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Koordinator Program Tahfidz

1. Sejak kapan program tahfidz dibentuk di madrasah ini?

J: Sebenarnya tahfidz al-Qur'an ini sudah ada sejak beberapa tahun yang lalu, akan tetapi tahfidz Al-Qur'an hanya ada di ekstrakurikuler saja. Kemudian dengan adanya kesepakatan bersama berdirilah kelas program tahfidz ini. Berdirinya program tahfidz ini pada tahun 2018/2019. Berdirinya program tahfidz banyak sekali diskusi yang dilakukan oleh guru-guru. Dilakukan diskusi dengan semua dewan guru agar nantinya bisa mengutarakan pendapat dan sarannya jika nantinya program ini resmikan dan dilaksanakan dengan baik serta terarah. Tidak hanya itu perencanaan program tahfidz ini apa saja yang diperlukan seperti jadwal kegiatannya, penanggung jawabnya dll harus disepakati oleh semua dewan guru.

2. Apa tujuannya dibentuk program tahfidz Al-Qur'an?

J: Tujuan dengan didirikannya program tahfidz ini, agar peserta didik menumbuhkan kesadaran untuk membiasakan membaca Al-Qur'an. Tidak hanya itu insyaAllah dengan adanya program ini anak-anak dapat membentuk perilaku yang baik.

3. Berapa target hafalan ang diterapkan selama tiga tahun?

J: Dari awal berdirinya program tahfidz sudah terdapat kesepakatan dalam target hafalannya. Karena masih jenjang MTs jadi

kesepakatannya hanya 3 juz baru bisa mengikuti wisuda. Jadi tiap kali naik kelas harus bisa menghafalkan 1 juz atau lebih.

4. Dalam memilih guru tahfidz apa saja kriterianya yang harus dimiliki?

J: Alhamdulillah di madrasah ada 6 guru tahfidz 1 saya sendiri koordinatornya, dan yang lain dari luar dan memang seorang tahfidz. Beliau memiliki tanggung jawab penuh untuk membimbing anak-anak menghafal dan muroja'ah agar hafalannya tetap terjaga.

5. Jadwal tahfidz dilakukan hari apa?

J: Untuk program tahfidz Al-Qur'an dilakukan 4 kali dalam seminggu. Dimulai dari jam 06.30 sampai 07.30 sebelum jam pelajaran dilakukan. Dilakukan dipagi hari karena waktu anak-anak masih fresh dan biasanya dari anak-anak sendiri sudah ada persiapan dari rumah untuk menyeter hafalannya.

6. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an?

J: Biasanya sebelum dilakukan hafalan Al-Qur'an, dibuka dengan pembacaan Asmaul Husna bersama-sama. Kemudian, melakukan setor hafalan kepada ustad maupun ustadzah yang ada dikelas.

7. Bagaimana evaluasi program tahfidz Al-Qur'an?

J: Tidak ada waktu tertentu untuk membicarakan terkait program tahfidz, berkendala apa saja dan apa yang akan dihadapi. Biasanya setiap ustad dan ustadzah tahfidz selesai mengisi setoran hafalan

dikelas jika ada waktu senggang kita membicarakan program ini sudah sejauh mana berjalannya.

8. Apakah program tahfidz ini sudah berjalan dengan baik?

J: Selama program tahfidz berjalan, Alhamdulillah anak-anak yang mengikuti program ini dan masyarakat sekitar memberikan respon yang positif. Untuk anak-anak semakin lihai dalam menghafalkan Al-Qur'annya. Hal ini juga didorong oleh pihak luar seperti orang tua anak-anak tahfidz memberikan dorongan kepada siswa agar semangat dalam menghafal dan belajar Al-Qur'an.

9. Evaluasi pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an?

J: untuk penilaian kelas tahfidz itu biasanya dilakukan setiap pertemuan seperti anak-anak mengulang kembali hafalan sebelumnya, kemudian dilanjut dengan setoran berikutnya. Ketika sudah menyorkan hafalannya ditulis dibuku pegangan siswa dan ditandatangani oleh pembimbing tahfidz yang bertugas dikelasnya masing-masing. untuk evaluasi persemester anak-anak kelas tahfidz dikumpulkan menjadi satu di masjid sebelum ujian dimulai, kemudian perkelas tahfidz ada ustadz dan ustazah pendamping untuk menguji hafalannya. untuk evaluasi tahunannya anak-anak kelas tahfidz itu ada kegiatan pondok holiday yang dilakukan setiap setahun sekali, pondok holiday ini terdiri dari beberapa kegiatan seperti khotmil qur'an, traweh kemudian menyorkan hafalannya serta dievaluasi oleh ustadz dan ustazah yang ditugaskan. Pondok holiday hanya dilakukan untuk anak-anak kelas

tahfidz saja. Adapun ujian bersama darul Qur'an sebagai persyaratan untuk wisuda agar dapat memotivasi anak-anak untuk selalu mencintai Al-Qur'an.

10. Apa saja kriteria penilaian evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?

J: kategori menghafalnya yaitu kelancaran dalam menghafal ayat-ayat yang sudah dihafalkan, tajwid dalam pengucapan hafalannya serta makhorijul hurufnya.

B. Pembimbing Program Tahfidz Al-Qur'an

1. Apa tujuannya dibentuk program tahfidz Al-Qur'an?

U: Tujuannya diadakan program tahfidz Al-Qur'an ini agar anak-anak bisa mengembangkan kemampuan ingatannya untuk menghafal Al-Qur'an. Anak-anak yang sudah memiliki hafalan ayat-ayat Al-Qur'an insyaAllah mereka juga mudah dalam memahami materi sekolahnya. anak-anak yang sudah terbiasa memegang al-Qur'an dan menghafalnya jika tidak dilakukannya pasti merasa ada yang kurang dalam dirinya sayapun merasakan seperti itu.

M: Tujuan didirikan program tahfidz yaitu agar anak yang sudah memiliki hafalan sedari dulu akan tetap terjaga beituapun untuk anak-anak yang ingin menghafal Al-Qur'an.

2. Berapa target hafalan yang diterapkan selama tiga tahun?

M: Untuk target hafalannya 3 tahun 3 juz yakni dimulai dari juz 30, 29, dan juz 1.

U: Untuk hafalannya minimal 3 juz dalam 3 tahun perjuz pertahun untuk bisa melakukan wisuda. Bahkan anak-anak ada yang hafal 15 juz karena berkat dorongan dari wali murid.

3. Apakah saja kriterianya ustad dan ustazah pembimbing tahfidz yang harus dimiliki?

U: Saya disini memegang tanggung jawab besar sebagai seorang tahfidz dan menjadi guru tahfidz. Mendampingi anak-anak menghafal, murojaah bahkan memberikan motivasi terhadap anak-anak agar selalu menjaga hafalannya. Karena menjaga hafalan itu lebih sulit dari pada menghafalnya.

M: Yang memiliki hafalan dan mengayomi anak-anak yang ingin menghafal Al-Qur'an.

4. Jadwal tahfidz dilakukan kapan saja?

U: Untuk tahfidznya dilakukan empat kali dalam seminggu dilakukan dipagi hari.

M: Program tahfidz dilakukan 4 kali dalam seminggu, jadi anak kelas tahfidz sebelum melakukan pembelajaran, menghafalkan atau menyorkan hafalannya terlebih dahulu kepada setiap ustad dan ustazah yang sudah tugas didalam kelas

5. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an?

U: Setelah anak-anak masuk ke kelas masing-masing, sebelum dilakukan setoran hafalan ataupun murojaah. Anak-anak membaca doa belajar dan Asmaul Husna bersama-sama. Agar selalu diberikan

kemudahan dan keridhoan dalam menghafal Anak-anak yang sudah memiliki hafalan biasanya maju duluan jadi acak tidak berurutan.

M: Anak-anak masuk kelas, kemudian membaca doa belajar dan Asmaul Husna bersama-sama. Setelah itu anak-anak setor hafalan. Setoran dilakukan secara acak siapa yang hafal duluan, biasanya itu yang maju duluan. Al-Qur'an kepada pembimbing tahfidz kedepan satu persatu. Dan anak-anak yang sudah menyotorkan hafalan kepembimbing, biasanya membantu temannya untuk menyimak hafalan temannya.

6. Metode apa yang digunakan anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an?

U: Tidak ada ketentuan khusus dari sekolah untuk menggunakan metodenya. Akan tetapi saya menggunakan Talaqqi. Metode talaqqi ini yang sering saya gunakan karena dengan anak yang satu persatu maju untuk menyotorkan hafalannya mereka sudah memiliki persiapan dari rumah. Tidak hanya itu, metode talaqqi ini menurut saya lebih enak dari yang lain karena mudah untuk mengkoreksi kesalahan terhadap anak-anak yang menyotorkan hafalannya.

M: Saya menggunakan metode Talaqqi karena dengan metode ini anak-anak sudah menyiapkan hafalannya dari rumah. Biasanya anak-anak beberapa yang maju kedepan kemudian saya menyimak hafalannya. Jika ada kesalahan saya langsung benarkan.

7. Bagaimana evaluasi program tahfidz Al-Qur'an?

U: Biasanya setiap kali selesai mengisi didalam kelas para pembimbing tahfidz ustad dan ustadzahnya berkumpul membicarakan evaluasi programnya sudah sejauh mana program ini berjalan, apa terdapat kendala yang dihadapi. Dan nantinya pihak sekolah memperbaiki dan memaksimalkan program yang sedang berjalan

M: Evaluasi programnya tidak ada jadwal tertentu, kalau ada waktu senggang setelah masuk kelas. Para pembimbing berkumpul membicarakan ini.

8. Apakah program tahfidz ini sudah berjalan dengan baik?

U: Alhamdulillah sudah, karena sudah ada beberapa anak yang hafalannya melebihi batas yang sudah ditentukan sekolah.

M: Alhamdulillah program ini berjalan dengan baik, anak-anak tahfidz khususnya kelas VIII sudah banyak yang hafal lebih dari 3 juz. Padahal pertahun hanya ditargetkan 1 juz pertahun. Mungkin karena dukungan orang tuanya mereka lebih semangat lagi dalam menghafal dan menjaga hafalannya

9. Bagaimana Evaluasi pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an?

U: Kalau evaluasi pembelajaran tahfidz itu ada harian, bulanan dan tahunan. Untuk harian biasanya mengulang kmebali bacaan yang sudah disetorkan sebelumnya dengan membenarkan tajwidnya. ujian tahfidz Darul Qur'an untuk setiap tahunnya.

M: untuk evaluasi program tahfidz sitemnya terdiri dari harian, dan semesteran tahunan juga ada. evaluasi tahunan dilakukan saat kegiatan pondok holiday yang diadakan satu tahun sekali dan ujian tahfidz bersama darul Qur'an. Sebagai salah satu persyaratan anak-anak untuk bisa wisuda

10. Apa saja kriteria penilaian evaluasi pembelajaran tahfidz Al

Qur'an?

U: Penilaian yang penting dalam membaca Al-Qur'an bukan hanya kelancaran dalam menghafalkan saja akan tetapi penilaian tajwid dan makhorijul hurufnya.

M: ada kelancaran dalam menghafal, tajwid dan makhoriju; hurufnya.

C. Siswa kelas VIII tahfidz

1. Apa motivasi anda untuk mengikuti program tahfidz?

S: Alhamdulillah saya sangat menikmati kegiatan program tahfidz ini, sekian banyak anak-anak yang ingin masuk kelas tahfidz saya menjadi salah satu yang bisa masuk kelas ini, sangat bersyukur. Saya lebih bisa mengatur waktu dengan baik, saya melakukan murojaah biasanya setelah sholat shubuh dan nanti sampai ke sekolah tinggal setoran ke ustadzah. Jika saya males untuk setoran atau hafalan yang saya ingat tidak semua orang bisa masuk program tahfidz ini.

A: saya ingin memasang kedua mahkota kepada dua orang tua saya di surga nantinya, meskipun hafalannya saya hanya beberapa juz saja.

W: motivasi saya mengikuti program ini berawal dari dorongan orang tua. Dan Alhamdulillah saya bisa masuk kelas tahfidz ini. Mungkin dengan saya masuk kelas tahfidz dapat menjadikan kebanggaan orang tua serta mendapatkan pahalanya.

2. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an?

S: membaca Asmaul Husna dan berdoa bersama, kemudian yang memiliki hafalan yang sudah disiapkan dirumah bisa langsung maju sambil menunggu giliran untuk memperdengarkan hafalannya.

A: membaca Asmaul Husna dan berdoa belajar bersama-sama jika sudah memasuki jam tahfidz, kemudian setoran dan ditutup dengan membaca doa selesai membaca Al-Qur'an.

W: membaca Asmaul Husna, kemudian menyetorkan hafalannya bagi yang sudah memiliki hafalan. Ada juga teman-teman yang murojaah dengan temannya.

3. Metode apa yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an?

S: Menghafal Al-Qur'an sudah pasti membutuhkan waktu dan proses yang tidak sebentar, kalau saya pribadi tidak menghafalkan dirumah tetapi hafalan dikelas kemudian maju satu persatu dan disetorkan ke ustadzah. Jika waktunya setor hafalan hampir selesai dan waktunya hampir habis, saya biasanya melakukan seaman kepada teman agar tidak lupa dan menjaga hafalannya.

A: Untuk metodenya saya kurang tau metode apa, yang jelas kita menghafal sendiri-sendiri setelah hafal biasanya maju kedepan secara bergantian.

W: Hanya saja anak-anak tahfidz yang sudah menghafal dirumah atau disekolah. Kemudian maju secara bergantian dan memperdengarkan hafalannya kepada ustadzah.

4. Jadwal tahfidz dilakukan kapan saja?

S: Kegiatan tahfidznya dilakukan 4 kali dalam seminggu. Hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at.

A: Empat kali dalam seminggu. Hari senin dan sabtu libur.

W: untuk tahfidznya dilakukan 4 kali dalam seminggu, kecuali hari senin karena ada upacara dan sabtu memang libur. Biasanya tahfidznya dilakukan jam 06.30 sebelum jam pelajaran dimulai.

5. Bagaimana Evaluasi pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an?

S: untuk penilaiannya dilakukan persemester, ada juga ustadzah yang memberikan bacaan ayat ketika setoran kemudian disuruh melanjutkan bacaannya.

A: Evaluasi semester biasanya dilakukan dikelas masing-masing akan tetapi pengujinya dari ustad dan ustadh kelas lain. Ujiannya anak-anak maju satu persatu kedepan. Terus sistem ujiannya yaitu ustadz atau ustadzah yang bertugas membacakan ayatnya kemudian anak-anak diminta untuk melanjutkan ayat yang sudah dibacakan

W: Kalau ujiannya dilakukan ketika semesteran anak-anak maju satu persatu secara acak. Ustad yang menguji dari kelas lain



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN OBSERVASI

1. Bagaimana perencanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo?

- a. Tujuan program kelas tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
- b. Menentukan indikator keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
- c. Menentukan petanggung jawab program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

2. Bagaimana pelaksanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo?

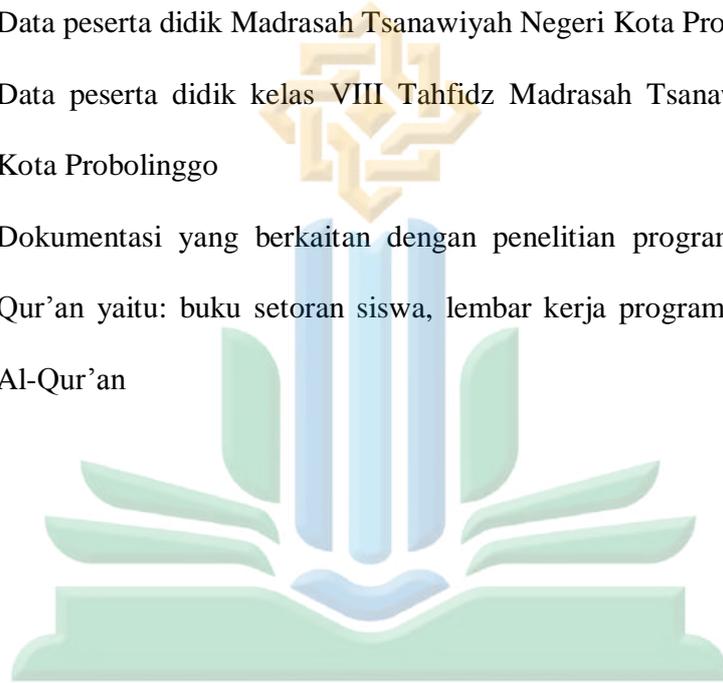
- a. Langkah-langkah pelaksanaan program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
- b. Penggunaan metode menghafal Al-Qur'an kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

3. Bagaimana evaluasi program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo?

- a. Pelaksanaan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.
- b. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran program kelas VIII tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data tentang profil dan sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo
2. Visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo
3. Data guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo
4. Data peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo
5. Data peserta didik kelas VIII Tahfidz Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo
6. Dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian program tahfidz Al-Qur'an yaitu: buku setoran siswa, lembar kerja program kerja tahfidz Al-Qur'an



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.unkhas-jember.ac.id](http://fik.unkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iaijember@i@gmail.com

Nomor : B-7411/In.20/G.a/PP.009/05/2024
 Sifat : Biasa
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo
 Jl. Citarum 09 Kanigaran Kota Probolinggo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191014
 Nama : NABILA CAMELIA
 Semester : Semester sepuluh
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Tawin, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 Maret 2023
 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

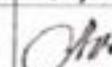
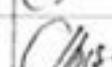
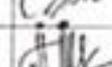
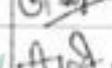
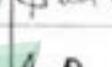


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Nabila Camelia
NIM : T20191014
Judul : "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo"
Lokasi : Jalan Citarum No 009 Kelurahan Curahgrinting, Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1.	31 Maret 2023	Silaturahmi dan penyerahan surat izin penelitian	Rr. Nita Setiawati, S.Pd	
2.	3 April 2023	Wawancara coordinator program tahfidz	Jamilatum M, S.Psi	
3.	4 April 2023	Wawancara ustadzah tahfidz	Ustadzah Uswatun Hasanah	
4.	4 April 2023	Penelitian Program Tahfidz	Ustadzah Uswatun Hasanah	
5.	5 April 2023	Wawancara siswa tahfidz	Syifa Marhafia Nugroho	
6.	5 April 2023	Wawancara siswa tahfidz	Winona Azzahra	
7.	5 April 2023	Wawancara siswa tahfidz	Rahman Attarohman	
8.	14 April 2023	Wawancara ustadzah tahfidz	Ustadzah Uswatun Hasanah	
9.	19 Mei 2023	Wawancara ustad tahfidz	Ustad Muhammad Muhsin	
10.	02 Juni 2023	Penelitian Program Tahfidz	Ustadzah Uswatun Hasanah	
11.	02 Juni 2023	Permintaan surat Keterangan selesai penelitian	Rr. Nita Setiawati, S.Pd	

Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA PROBOLINGGO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PROBOLINGGO
Jl. Citarum No. 609 Kota Probolinggo 67222
Telp./Fax. (0335) 422780
web site : <http://www.mntskotaprobolinggo.sch.id> - e-mail : mntn_prob@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-397/Mts.13.26.01/HIM.00.01/06/2023

Merindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Nomor : B-1465/In.20/3.a/PP.009/03/2023 tanggal 27 Maret 2023 maka dengan ini menerangkan :

Nama : NABILA CAMELIA
NIM : T20191014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota
Probolinggo mulai tanggal 03 April s/d 03 Juni 2023 dengan judul
"Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo"

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 03 Juni 2023

Kepala



Tawla

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Dokumen ini telah diindeks dengan secara otomatis. Silakan cek keabsahan dokumen Anda ke www.kemendagri.go.id
Tukun : 8cEh0K

Program Kerja Tahfidz Al-Qur'an



PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN

DASAR PEMIKIRAN

Allah berfirman dalam Q 5. Al Hijr 9, yang artinya "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran dan pasti Kami (pula) yang memelihara nya"

Allah membolehkan seseorang memiliki rasa iri terhadap para ahli Quran. " Tidak boleh seseorang merasa iri kecuali dalam dua perkara, iri terhadap seseorang yang diajarkan oleh Allah kepadanya Al Quran kemudian ia membacanya sepanjang siang dan malam, sehingga tetangganya mendengar bacaannya, kemudian ia berkata "Andaikan aku diberi sebagaimana dia diberi, sehingga aku dapat berbuat sebagaimana dia berbuat"

Rasulullah lebih mengutamakan para sahabatnya yang hafal Al Quran jika beliau mengutus sekelompok orang beliau berpesan "Hendaknya yang menjadi pemimpin kalian adalah yang paling banyak hafalan Al Qurannya." (HR. Bukhari)

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pemikiran di atas, Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo sebagai bagian dari lembaga pendidikan yang diamanatkan untuk mendidik putra-putri bangsa dengan sebaik-baiknya bertekad untuk tampil sebagai madrasah yang memiliki kualifikasi standar nasional yang memiliki keunggulan-keunggulan komparatif maupun kompetitif khususnya di bidang keagamaan. Sebagai langkah awal untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di bidang keagamaan serta wawasan keislaman, maka Madrasah Tsanawiyah Kota Probolinggo bekerjasama dengan ma'had daarul Qur'an membuka "Program Kelas Tahfidz".

Program kelas Tahfidz ini merupakan salah satu program unggulan di MTs Negeri Kota Probolinggo. Program ini menjadi wadah bagi siswa/siswi untuk menghafalkan Al Qur'an, kelas ini resmi dibuka pada tahun pelajaran 2018/2019.

TUJUAN

Adapun tujuan dibentuknya program kelas TAHFIDZ adalah :

1. Menumbuhkan kesadaran peserta didik agar membiasakan membaca dan menghafal Al-Quran.

2. Menanamkan kepada peserta didik untuk berakhlakul qur'ani
3. Meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo
4. Lulusan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo khususnya kelas tahfidz dapat melanjutkan ke sekolah favorit melalui jalur prestasi dalam bidang menghafal al quran

TARGET

Target kompetensi lulusan memiliki hafalan minimal 3 juz

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

KKM ditentukan sebagai acuan evaluasi peserta didik. KKM mata pelajaran tahfidz adalah 75.

SASARAN

Sasaran kegiatan Tahfidz Al-Qur'an adalah seluruh peserta didik Madrasah Tsanawiyah Kota Probolinggo yang terdiri dari kelas 7,8 dan 9 IT Tahfidz . Serta seluruh siswa kelas 7,8 dan 9 non tahfidz yang mengikuti kegiatan ekstra tahfidz Al Qur'an

TENAGA PEMBIMBING

Model pembelajaran tahfidz adalah perkelas. Masing-masing kelas dibimbing oleh seorang pembimbing (musyrif) yang merupakan Hafidz dan Hafidzah dengan menggunakan metode pembelajaran tahfidz Al Qur'an

METODE PEMBELAJARAN

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an adalah sebagai berikut :

1. Talqin (Mendiktekan/Melafalkan bacaan Al Qur'an dengan benar agar dapat diikuti dan ditiru oleh siswa)
2. Talaqqi (Mendengarkan, memperhatikan dan menirukan bacaan Al Qur'an yang disampaikan oleh guru secara langsung untuk mendapatkan pengucapan makhori'jul huruf yang benar)
3. Tikrar (Mengulang – ulangi bacaan Al Qur'an hingga hafal)
4. Tasmir' (Siswa yang sdh meyelesaikan hafalannya kemudian memperdengarkan hafalan yang dimiliki kepada guru pembimbing atau teman lainnya atau dihadapan orang lain)
5. Muroja'ah (Setelah hafal kemudian mengulang bacaan yang sudah dihafalkan untuk lebih memperkuat hafalan)

PROGRAM KERJA TAHFIDZ

Rencana kerja tahfidz dalam jangka waktu terdekat baik itu harian maupun bulanan terdiri dari dua macam kegiatan yaitu yang pertama merupakan agenda-agenda rutin dan yang kedua adalah target yang perlu diselesaikan dalam waktu yang ditentukan. Sedangkan jangka panjang adalah agenda atau rangkaian kegiatan yang dilaksanakan setahun sekali.

KEGIATAN HARIAN :

1. Pembacaan ayat suci Alqur'an dan Asma'ul husna sebelum pelajaran dimulai
2. Mengikuti Sholat Dhuha secara berjama'ah
3. Tahsin (Program Perbaikan bacaan Al qur'an bagi penghafal Al Qur'an dengan menggunakan metode Taiqin dan Talaqqi)
4. Menyetorkan hafalan alqur'an minimal 3 ayat pada guru pembimbing kelas tahfidz selama 3x dalam seminggu diselingi dengan murojaah hafalan
5. Sholat Dhuhur berjama'ah dan berdzikir sesudah sholat
6. Hafalan doa-doa ma'tsuroh yaumiyah

KEGIATAN BULANAN :

1. Khotmul Qur'an Bin Nadzor yang diadakan pada minggu kedua tiap bulan
2. Tasmir Alquran bagi siswa yang sdh menyelesaikan hafalan 1 juz dilaksanakan bersamaan dengan khotmul Qur'an
3. Ujian Tahfidz Darul Qur'an yang diadakan tiap semester

KEGIATAN TAHUNAN :

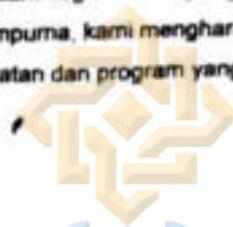
1. MHQ (Musabaqah Hifdzi Qur'an) , dilaksanakan 1 tahun sekali dalam rangka memotivasi siswa untuk melancarkan hafalannya selain juga sebagai bentuk syiar qu'ani
2. Pondok Holiday (Dilaksanakan 1 tahun sekali pada waktu bulan romadhon)
3. Ujian dan Wisuda Akbar darul Qur'an yang dilaksanakan 1 tahun sekali dalam rangka memotivasi siswa untuk semakin mencintai Al qur'an, menghafalkannya, menjadikannya pedoman hidup sehari-hari

PENUTUP

Demikian gambaran program Kelas TAHFIDZ Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023. Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo menyadari panggilannya dalam hal pendidikan berkualitas, yaitu menjadi Madrasah yang unggul dalam iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Jalannya program pasti tidak lepas dari adanya kendala-kendala. Untuk itu perlu adanya dukungan dari segala pihak baik pemerintah,

sekolah, guru, siswa, orang tua, maupun masyarakat yang peduli pada pendidikan, agar program Kelas Tahfidz yang dirintis mulai tahun pelajaran 2018/ 2019 ini akan lebih berhasil pada tahun-tahun mendatang, amin ya Robbal alamin

Akhir kata dengan kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan pada kami, sehingga kami dapat membantu sesuai dengan kemampuan yang kami miliki saat ini. Selanjutnya, kami mohon maaf sebesar-besarnya jikalau dalam kegiatan di lapangan maupun pengadaan administrasi yang kami buat jauh dari sempurna, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terwujudnya kegiatan dan program yang lebih baik di masa yang akan datang.



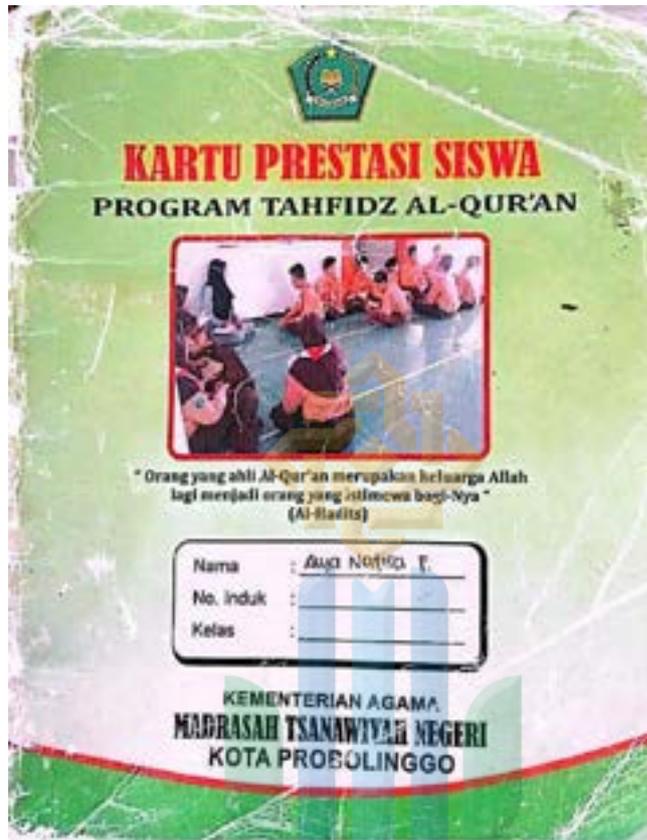
Probolinggo, Juli 2022
Koordinator Program Tahfidz.


JAMILATUN MAHMUDA S. Pd.I
NIP. 19770509200901 2 009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Buku Pegangan Siswa



KARTU PENGHUBUNG SISWA BIMBINGAN TAHFIDZ AL-QUR'AN

NAMA

TANGGAL	NAMA SURAT	AYAT	CATATAN / KETERANGAN	TTU USTAZ	TTU WALI
06-01-21	Al-Furqan		Lancar	Yes	Yes
08-01-21			Lancar	Yes	Yes
09-01-21			Lancar	Yes	Yes
14-01-21			Lancar	Yes	Yes
20-01-21			Lancar	Yes	Yes
27-01-21			Lancar	Yes	Yes
04-02-21		140-149	Lancar	Yes	Yes
04-02-21		150-159	Lancar	Yes	Yes
10-02-21	A	164	Lancar	Yes	Yes
1-02-21	A	160-163	Lancar	Yes	Yes
14-02-21		162-163	Lancar	Yes	Yes
29-02-21		162-163	Lancar	Yes	Yes
07-02-21		173-174	Lancar	Yes	Yes
09-02-21		175-176	Lancar	Yes	Yes
14-02-21		176-179	Lancar	Yes	Yes
17-02-21		180-184	Lancar	Yes	Yes
28-02-21		185-188	Lancar	Yes	Yes
31-02-21			Lancar	Yes	Yes
			17-24	Yes	Yes
			25-29	Yes	Yes
			30-37	Yes	Yes

UNIVERSITAS TANJUNGPINANG NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Kordinator dan Ustad Ustadzah Pembimbing Tahfidz



U
KIA
JEMBER
IS
NEGERI
SIDDIQ



Wawancara Dengan Siswa Kelas VIII Program Tahfidz Al-Qur'an



UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Dokumentasi Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





Penilaian Evaluasi Kelas VII Tahfidz Al-Qur'an



DAFTAR NILAI PESERTA UJIAN TAHFIDZ
MTS NEGERI KOTA PROBOLINGGO
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023-2024

KELAS : 7 TAHFIDZ 1
PENGUJI : USTADZAH LAILA

NO	NAMA	KATEGORI	PENILAIAN		JUMLAH
			KELANCARAN	TAJWID/FASHOHAH	
1	AGHINIYAA ALTHOFUN NISA'	1	55	28	83
2	AHMAD FAIZ RAYA HANDOKO	29	59	37	96
3	AHMAD GHAILAN SAYYID AL M	29	57	37	94
4	ALFIAN FIKRI AULIA WARDANA	29	43	37	80
5	ALFISHA AGUNG BAHTIAR	30	30	33	63
6	ALISSA ANIYAH ULFAH FADENDA	30	50	32	81
7	AMIRA AULIA SELINDA	29	58	37	95
8	AMIRA NABILA YULFA	1	58	37	95
9	AMIRA NATHANIA ZHAFIRA	30	58	35	93
10	DERIL NOVAN TRYANTORO	30	50	32	82
11	FITRI AURORA QORBI	29	53	34	87
12	GHATFAN NAUFAL AL AZZAM	29	57	38	95
13	GRISELDA CLAUDYA ARIFIN	1	59	38	97
14	JULIA PURNAMA INDAH	30	58	27	85
15	KINAURA ZHAFIF NAILA WIBOWO				
16	KIRANA PUTRI RAMADANI	30	49	33	82
17	MEIRA KARA RAMADHANI	30	49	31	80
18	MOCHAMMAD SYAMSUL HADY	30	50	33	83
19	MUHAMMAD FIKRI PUTRA UTAMA	1	55	37	92
20	MUHAMMAD FAUZAN	30	35	34	69
21	MUHAMMAD KAYSAN AL AZZAM	29	57	37	94
22	MUHAMMAD TEGAR AL MUGHNI P. A	30	50	35	85
23	NADA KAIZEN RAMADHANI	29	53	29	82
24	NADHIFA ZAHIRA DINATA	29	54	29	83
25	NATHANIA ANNISA JULLIE RAISA	1	59	37	96
26	NAURA KAIZEN RAMADHANI	29	59	36	95
27	RAISYAH SINTA NURIYAH	30	57	37	94
28	RIDHO YUSUF M. SIDDIQ	30	59	35	94
29	SAYYIDATIN NISWATIZ ZUHURO	1	50	33	83
30	VERLYN ATHALIA HARDYAN SUSANTO	30	57	31	88
31	Tamara Nur Azzah	30	50	37	87

J E M B E R



**DAFTAR NILAI PESERTA UJIAN TAHFIDZ
MTS NEGERI KOTA PROBOLINGGO
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

KELAS : 7 TAHFIDZ 2
PENGUJI : UST. ULUM

NO	NAMA	KATEGORI	PENILAIAN		JUMLAH
			RELANCARAN 50	TAJWID/YASHOHAH 40	
1	ADINDA TRI ANDHARA	Jus I	58	37	95
2	AFIFATUL DWI MASTUROH	Jus 20	58	37	95
3	ALBUNI FATHAN FIRDAUS	Jus 20	55	32	87
4	ALEESYA INDAH PERTIWI	Jus 20	54	32	86
5	ALFAFA NAURA FADHILLAH	Jus 20	55	38	93
6	ANDIKA DWI YULIANTO	Jus 20	55	35	90
7	ANDYNI RADEA AZALYA	Jus I	50	40	90
8	AQILAH RIFHANU ZAYANIYA	Jus 20	55	38	93
9	AULIA NUR AZIZAH	Jus 20	58	38	96
10	AURELLIA BIANI TARI ALIKA	Jus 20	58	38	96
11	BRILINFIS NADHIFATUL MUTHOFFIFIN	Jus 20	55	34	89
12	HAFIZHAH ALZENA ARIANI	Jus I	58	37	95
13	HAIDAR ROFI'	Jus 20	50	37	87
14	KHOLID AHMAD MUZAFAR SYAH	Jus 20	55	30	85
15	MA'RIFATUL AULIA'	Jus I	60	40	100
16	MAHIRA SAKINAH	Jus 20	55	35	90
17	MAULANA RADINKA ARYASATYA	Jus 20	55	30	85
18	MOHAMAD AMIRUL ADLI	Jus 20	55	37	92
19	MOHAMMAD SYAZANI KHIRISNA WUJAYA	Jus 20	55	35	90
20	MUCHLIRFAN SHOLEH	Jus 20	50	37	87
21	MUHAMMAD ALI AKBAR	Jus 20	55	38	93
22	MUHAMMAD ZAKY FATHAN	Jus 20	55	30	85
23	NAFASA AZKYA SEPTIANI DZAFIRA	Jus 20	58	36	94
24	NASYWA ATIQA H WAHYU PUTRI	Jus 20	50	37	87
25	PRABU KATONG	Jus 20	55	35	90
26	QALISTA JANITRA KAYYIZAH	Jus 20	50	30	80
27	QONITA HAFIDZAH	Jus 20	58	39	97
28	SHAFIRA PUTRI KIANA SUWITO	Jus 20	57	37	94
29	SULTAN RAMADHAN RAKHA HABIBUR	Jus 20	56	36	92
30	SYERIN VIRANDA RAHMAN	Jus 20	55	35	90
31	SYIFARAH KHAIRUNISA	Jus 20	58	39	97
32	YASMINE FILZA ZAHIRAH SUGIANTO	Jus 20	55	35	90

Penilaian Evaluasi Kelas VIII Tahfidz Al-Qur'an



DAFTAR NILAI PESERTA UJIAN TAHFIDZ MTS NEGERI KOTA PROBOLINGGO SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023-2024

KELAS : 8 TAHFIDZ 1
PENGUJI : USTADZAH USWATUN

NO	NAMA	KATEGORI	PENILAIAN		JUMLAH
			KELANCARAN 50	TAJWID/FASHOMAH 40	
1	ACHMAD RIVALDI DARMAWAN KOTO	Juz 2	50	30	80
2	ACHMAD ZAINAL ABIDIN	Juz 3 lengkap	55	33	88
3	ALVINO DAVA FAHREZA	Juz 4 1/2	54	34	88
4	AMANDA DWI APRILIA	Juz 2 lengkap	51	32	83
5	ASHILLAH TUNGGU DEWI HIKAM SUGEMA	Juz 1	50	30	80
6	AZIZUL NUR RIFQI	Juz 3 lengkap	52	33	85
7	BAGAS RADIYYA NOOR	Juz 2 Juz 3	55	33	88
8	CARISSA PUTRI WIJAYA	Juz 4 1/4	53	31	84
9	DEA CYNTHIA RAMADHANI	Juz 4 lengkap	52	34	86
10	DEVINDANURIL ANGGRAENI	Juz 2 lengkap	52	33	85
11	DICKY KHOIRUL NIZAR AULIA	1 2 3 4 5	53	38	91
12	ERINA SEVIA NABILA ZUHRİYAH	Juz 2	52	31	83
13	EXCELLENT KENJI ARJUNA	1 2 3 4 5	58	35	93
14	FICO WINATA SUKMA	Juz 2	53	33	86
15	FIQI ROMADHON	Juz 2 lengkap	51	32	83
16	ILLONA JUMANA	Juz 2	53	37	90
17	JHOVAN IBRAHIMOVIQ	Juz 2 1/2	56	30	86
18	JUNAN AHMAD MULTAZAM	Juz 2	53	30	83
19	KEISHA AULIA RAFIFAH	Juz 2	54	38	92
20	KHOLISSATUL LATIFAH	Juz 3	53	37	90
21	MOCH. AKMAL FIRDAUZ	Juz 1	52	37	89
22	MOHAMMAD ROBBIYANTO	Juz 3	55	31	86
23	MUHAMMAD DAFAL LAZAWARDI	Juz 2	53	33	86
24	MUHAMMAD HAIKAL FIRDAUS	Juz 2	52	33	85
25	MUHAMMAD IHSAN	1 2 3 4	54	35	89
26	MUHAMMAD IHYA' ULUMUDDIN	Juz 2 1/4	55	34	89
27	MUHAMMAD KAMIL FAZIN	Juz 1	52	33	85
28	NAJWA MAURIDIA HAN	Juz 4	53	33	86
29	NANDA MEISARDH	Juz 4 1/2	54	34	88
30	NINDY AURELLIA DEWI HARTANTO	Juz 3	55	35	90
31	RIZMA NUR AUFİYAH	Juz 3 1/2	53	35	88
32	SHAFAL RAFADA	Juz 2 lengkap	54	32	86
33	USKRUILLAH ATBAR	Juz 3	53	35	88



**DAFTAR NILAI PESERTA UJIAN TAHFIDZ
MTS NEGERI KOTA PROBOLINGGO
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

KELAS : 8 TAHFIDZ 2
PENGUJI : UST. MUHAMMIN

NO	NAMA	KATEGORI	PENILAIAN		JUMLAH
			KELANCARAN	TAJWID/FASHOHAH	
			60	40	
1	AISYAH AGNESIAH	Juz 2 - 142-169	50	35	
2	AKMAL FIRAS MAULANA	Juz 2 - 42-102	54	37	
3	ANISA DWI RAHMAWATI	Juz 1 - 01-89	53	36	
4	ANKA PRAMESTYA WARDAH	Juz 2 - 42-163	53	37	
5	AQILLA HEDI PRATAMA	Juz 2 - 142-260	57	37	
6	ARIELLA DZIKRA QUEENSHA ASYAM	Juz 1 - 01-101	54	37	
7	ATHA 'ULLAH DZAKA' SHOBUH	Juz 2 - 142-202	50	30	
8	AZIZUL HILMI ANNASIHAH PRASETYO	Juz 1	54	36	
9	DEWI MAHARANI	Juz 2 - 42-242	52	35	
10	DHIKA WAHYU PRATAMA	Juz 1 - 01-134	52	33	
11	FAHRI NUGRA ABRARI	Juz 2 -	50	30	
12	FREYA NASYWA SYAKIRA	Juz 2 - 42-101	50	34	
13	HILMI ABRAR DONANTA	Juz 2 30	57	36	
14	KHANSA AZKA TAZKIYAH RANA	Juz 1	56	37	
15	KURNIA FATIMA PUTRI	Juz 2 - 142-230	53	37	
16	LINTANG TANIA WAHYUNINGSIH	Juz 1	57	38	
17	M. RAFI ALDIAN FATHONI	Juz 2 - 142-169	56	34	
18	MAULANA FAZA DIASANDER	Juz 2 - 142-202	53	35	
19	MAULID AKMAL RAFIF	Juz 2 - 42-222	50	36	
20	MOCHAMMAD ILHAM FIRJATULLOH	Juz 2 - 42-181	53	34	
21	MUHAMMAD FAHRI MAULANA	Juz 2 - 142-189	52	36	
22	MUHAMMAD FAHRI SYAUQILLAH	Juz 2 -	60	39	
23	MUHAMMAD FAKHRI RAMDHANI	Juz 2 - 42-200	57	38	
24	MUHAMMAD FATIHUL ANWAR	Juz 2	60	40	
25	NAJWA ASYILAH	Juz 2 - 142-163	50	36	
26	NAJWA AURELIA CALLYSTA PUTRI	Juz 2	59	38	
27	NAUFAL AYDIN ALVARO	Juz 2	59	39	
28	NOVA ZULFA MAULODIA AZZAHRA	Juz 1	60	39	
29	RAMZI RAFANSYAH SUKMANA	Juz 2	60	39	
30	RITA DEWI ANNISA PUTRI	Juz 2 - 142-176	58	36	
31	RIZAQI AZHARUL AKBAR EFENDY	Juz 2 - 142-202	57	37	
32	SHEVANYA AURELIA YUANITA	Juz 2 - 142-163	56	35	
33	ZAIDANI ALI	Juz 2 - 42-222	59	39	

Penilaian Evaluasi Kelas IX Tahfidz Al-Qur'an



DAFTAR NILAI PESERTA UJIAN TAHFIDZ
MTS NEGERI KOTA PROBOLINGGO
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023-2024

KELAS : 9 TAHFIDZ 1
PENGUJI : UST. ADAM

NO	NAMA	KATEGORI	PENILAIAN		Jumlah
			KELANCARAN	TAJWID/FASOHAN	
			60	40	
1	ABDUL AZIZ	20, 1, 1, 3	50	36	85
2	AFFI FIKRIY UBAIDILLAH	1	50	35	85
3	AISYAH RAHMA SUCAHYO	3	58	35	88
4	ALENA NAZILATUL MAGHFIRAH	2	50	37	87
5	ALYA NAFISA FAIQATUZZIHNI	3	55	37	92
6	ANNISA HUMAIROH	1	50	35	85
7	AYDIN JUNEANSANDRI	3	50	32	82
8	CARISSA MALILAH PUTRI WIBISONO	2	53	35	88
9	FARRAH AULIA SYAHIDA	4	57	37	94
10	FIKHI MAYATILLAH	20, 1, 2, 3, 4	59	35	89
11	FITRIYATUL KARIMAH	7	57	38	95
12	GALUH ANDIKA RAMADHAN	20, 1, 2	50	35	85
13	GHANDIS LINGGASARI PERJUANGAN	1, 3	50	34	84
14	IMELDA ESA ZAHWA	7, 20, 1, 2, 3, 4	55	33	88
15	IZZANI SAFIRA MAGHFIRAH	3	50	34	84
16	KHAIRINA JAHIRA SUHARDI	4	58	38	96
17	LATHIFATUL PUTRI FURIAH	3	50	35	85
18	LULA LAFIFA NADA	4	55	35	90
19	MAHARDIKA INDRA-SYARIFUDIN	7, 20, 1, 2, 3, 4	53	35	88
20	MUHAMMAD SYAFHA ALGHIFAARI	4 2, 1, 2, 3, 4	54	35	89
21	MUHAMMAD TSAQIF ASSAJID	2	50	32	82
22	NABILLAH EKKY RAMADHANI	2, 4	53	35	88
23	NATASYA AURELIA PUTRI	2	50	33	83
24	NAYLA HAFIDZA FIRDAUSI	2	50	35	85
25	PRADIPTA AJCANDRA K	2	55	33	88
26	RAFEYLAH PUTRI KEYZANNISAH	4	53	34	87
27	RAHMAT ATTARRAHMAN	3	55	34	89
28	RAKHA IQBAL MAULANA HASYIM	14, 1, 2	50	33	83
29	SAFIRA AULIA NURHANIFAH	2, 3	50	33	83
30	SYIFA MARTHAFA NUGROHO	13, 15	54	38	92
31	UFKA RAYYAN SAKINAH	3	53	34	87
32	WINONA AZZAHRA	3, 20, 1, 2, 3, 4	58	33	91
33	ZAHROTUSSYITA	3, 1, 4	50	30	80



**DAFTAR NILAI PESERTA UJIAN TAHFIDZ
MTS NEGERI KOTA PROBOLINGGO
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

KELAS : 9 TAHFIDZ 2
PENGUJI : USTADZAH ROBI'

NO	NAMA	KATEGORI	PENILAIAN		JUMLAH
			KELANCARAN	TAJWID/YASHOHAN	
			60	40	
1	AISYAH ELVIA PUTRI	2	50	37	
2	ALLFIYAH NUR QURANI	3	51	38	
3	ALLYSA AZ - ZAHRA	2	50	37	
4	ALMIRA RAISSHA ZAKIYAH QONITA	1	50	37	
5	ALVITO IZZAN DIYA'ULHAQ	2	53	37	
6	ANINDYA RENATA PARAMESTI	2	53	37	
7	AUFA NABILA AISY	3	56	38	
8	AFRA NAURA	3	52	38	
9	BRATADIKARA AULIA SYAFIF	2	52	37	
10	CARISSA PUTRI RAISYA SANTIA	3	54	38	
11	CHALYA NAREVA PUTRI SETYAWAN	3	50	37	
12	CLEOMAHDA ILEINDIGHTA WAHYUDI	3-4	57	37	
13	DAFFA LOFIKA	2	50	37	
14	DESTYA MUKTIHANA LAILYAH	3	54	37	
15	DIMAS MUHAMMAD NAUFAL YUSTIAN	2	50	37	
16	DZAKY FAIQH BARUNA EL IZDIHAR	2	54	37	
17	FANISYA SEPTIN RAMADANI	2	50	38	
18	FARHAN ZUYYIN ABRORI	1	56	38	
19	FEBY AULIA ZAHRO	5	52	38	
20	ICHSAN ALIMAN	2	52	37	
21	MAULA ARSYA FIRDAUS	1	50	37	
22	MAULIDA REHANA	2	51	37	
23	MEIZHA AMANDA SYAHPUTRI LAWADO	2	52	37	
24	MUHAMMAD IQBAL BAQIR X				
25	MUHAMMAD ISLAHUDDIN MAZALLAH	2	52	37	
26	MUZAKKY HERLAMBANG	1	54	38	
27	NAFISA JIHAN ULAYYA	2	52	37	
28	NENG ARIFATIN NOVA	2	54	37	
29	NURUL ALIFA	5	52	38	
30	RADITYA KURNIA MAHARDHIKA	2	52	37	
31	REINHART AL AFGHANI	1	52	37	
32	RORENCYA PUTRI WIBISONO	1	54	37	
33	YASMIIN NUR LAILI	2	58	38	
34	YUVITA DAMAYANTI ALMARATUS SHALIHAN WINARKO		54	37	98

34. Rawiyani H.

1-2

58

38

Sertifikat Ujian Tahfidz Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Probolinggo



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

CHALYA NARESSVA PUTRI SETYAWAN

Sebagai Peserta Ujian Tahfidz Jawa Timur yang terselenggarakan di Jawa Timur pada Tanggal 16 Desember 2023 bertempat di MTs Negeri Kota Probolinggo

Probolinggo, 16 Desember 2023


 Drs. FAUZAN
 NIP. 196204271992031003


 M. YA'QUB S.Pd. Al-Hafidz
 Koordinator Rumah Tahfidz MTs Darul Qur'an Jawa Timur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

NAMA PESERTA : CHALYA NARESYA PUTRI SETYAWAN
ASAL PESERTA : RUMAH TAHFIDZ MTS.N KOTA PROBOLINGGO

KOLOM PENILAIAN :

MATERI HAFALAN	KELANCARAN HAFALAN (60)	TAJWID (40)	NILAI AKHIR	TAQDIR
½ JUZ 2	54	33	87	

Alhamdulillah, Ujian Tahfidz Jawa Timur 2023 telah dilaksanakan, semoga menjadi motivasi untuk terus menghafal Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Aamiin

Koordinator Penguji,



M. Ya'qub, S.Pd Al-Hafidz
Koordinator RTC Jatiim 2

Rantangan Nilai :
 91-100 = Mumtaz
 81-90 = Jayyid Jiddan

71-80 = Jayyid
 61-70 = Ma'bud

1-50 = Ro'ib

BIODATA PENULIS

Nama lengkap : Nabila Camelia
 NIM : T20191014
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Angkatan : 2019
 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 27 Februari 2000
 Alamat : Kebonsari Wetan, Kanigaran, Kota Probolinggo

Riwayat Pendidikan :

1. TK Harapan Kita
2. SDN Kebonsari Wetan 1
3. Madrasah Tsanawiyah Unggulan Tunas Bangsa
4. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember